

KABUPATEN BUOL DALAM ANGKA **2023**

Buol Regency in Figures ●●●

<https://buol.kab.bps.go.id>



KABUPATEN BUOL 2023 DALAM ANGKA

Buol Regency in Figures ...

<https://publikab.bps.go.id>



Kabupaten Buol Dalam Angka ***Buol Regency in Figures*** **2023**

ISSN : 2549-242X

No. Publikasi/Publication Number : 72070.2304

Katalog/Catalog : 1102001.7207

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 278 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buol
BPS-Statistics of Buol Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buol
BPS-Statistics of Buol Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Buol
BPS-Statistics of Buol Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Pemandangan Kabupaten Buol
Buol Regency's Landscape

Diterbitkan Oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Buol/*BPS-Statistics of Buol Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

UD. RIO PALU

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN/TEAM MEMBERS

Pengarah/Director

Eduin Jurnal, S.Sos

Penanggung Jawab/Persons in Charge

Eduin Jurnal, S.Sos

Penyunting/Editors

Ni Luh Laksmi Devi, S.Tr.Stat

Pengolah Data dan Penulis Naskah/Data Processing and Authors

Siti Setianingsih, SST

Busra Ahmad, A.Md.Kom

Penata Letak/Layout Designers

Siti Setianingsih, SST

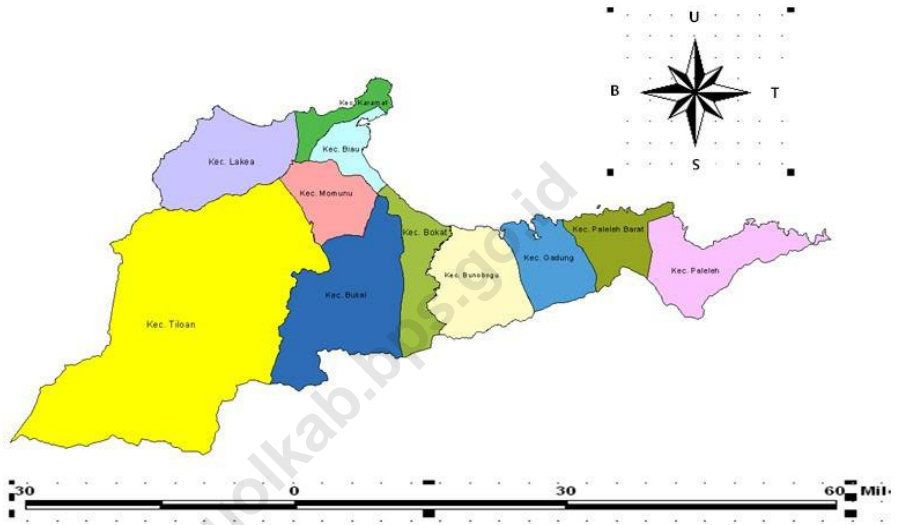
<https://buolkab.bptsp.go.id>

KONTRIBUTOR DATA/DATA CONTRIBUTOR

1. Kementerian Agama/*Ministry of Religious Affair*
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*The Ministry of Education and Culture*
3. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika/*Meteorological, Climatology, and Geophysical Agency*
4. Badan Pusat Statistik/*BPS-Statistics Indonesia*
5. Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*
6. DPRD Kabupaten Buol/*Local Representative of Buol Regency*
7. Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Buol/*Employment Regional Agency of Buol Regency*
8. Dinas Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/*Department of Finance Revenue Management and Regional Aset of Buol Regency*
9. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buol/*Workers and Transmigration Service of Buol Regency*
10. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/*Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency*
11. Kepolisian Resort Buol/*Resort Police of Buol Regency*
12. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/*Agriculture and Food Security Department of Buol Regency*
13. PLN Ranting Buol/*State Electricity of Buol Regency*
14. PDAM Kabupaten Buol/*Regional Water Company of Buol Regency*
15. Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/*Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency*
16. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/*Department of public works and spatial planning of Buol Regency*
17. Kantor Pos dan Giro Kabupaten Buol/*Post and Clearing Office of Buol Regency*
18. Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/*Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency*
19. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buol/*Investment and Integrated One-Stop Service of Buol Regency*

Peta Wilayah Kabupaten Buol

Map of Buol Regency



<https://bukab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BUOL
CHIEF STATISTICIAN OF BUOL REGENCY



Eduin Jurnal, S.Sos



Kata Pengantar

Kabupaten Buol Dalam Angka 2023 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Buol. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Buol.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Buol, Februari 2023
Kepala BPS Kabupaten Buol

Eduin Jurnal, S.Sos



Preface

Buol Regency in Figures 2023 is an annual publication written by BPS-Statistics of Buol Regency. We are aware that this publication is not perfect yet and has not filled the user's expectation, especially for the planners, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Buol, February 2023
Chief Statistician of Buol Regency

Eduin Jurnalis, S.Sos

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman Page
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxvii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	59
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	129
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	175
7. Industri Manufaktur/ <i>Manufacturing Industry</i>	185
6. Pertambangan dan Energi/ <i>Mining and Energy</i>	197
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	197
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-Harga/ <i>Banking, Cooperative, and prices</i>	215
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	227
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	237
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	249
13. Perbandingan Antarkabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipality Comparison</i>	269

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

		Halaman <i>Page</i>
1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	9
	GEOGRAPHY CONDITION	9
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022	9
	<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Buol Regency, 2022</i>	<i>9</i>
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022	11
	<i>Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Buol Regency, 2022</i>	<i>11</i>
1.2	IKLIM	12
	CLIMATE	12
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Lalos, 2022	12
	<i>Observation of Climate Elements By Month at Lalos Station, 2022</i>	<i>12</i>
	12
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	15
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	23
	ADMINISTRATIVE AREA	23
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018–2022	23
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Buol Regency, 2018-2022</i>	<i>23</i>
	23
2.2	SUMBER DAYA MANUSIA	24
	HUMAN RESOURCES	24
2.2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, Desember 2021 dan Desember 2022	24
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Buol Regency, December 2021 and December 2022</i>	<i>24</i>
	24
2.2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, Desember 2021 dan Desember 2022 ...	26

	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Buol Regency, December 2021 and December 2022</i>	26
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, Desember 2021 dan Desember 2022	28
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Buol Regency, December 2021 and December 2022</i>	28
2.3	DPRD KABUPATEN BUOL	30
	LOCAL REPRESENTATIVE OF BUOL REGENCY	30
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022.....	30
	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Buol Regency, 2022</i>	30
2.3.2	Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2019-2022	31
	<i>Number of Acts of Assembly by Type of Acts in Buol Regency, 2019-2022</i>	31
2.4	KEUANGAN DAERAH	32
	LOCAL FINANCE	32
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2022	32
	<i>Actual Revenues of Government of Buol Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2022</i>	32
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019–2022	34
	<i>Actual Expenditures of Government of Buol Regency by Source of Expenditures (thousand rupiahs), 2020–2022</i>	34
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	35
3.1	PENDUDUK	45
	POPULATION	45
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021 dan 2022	45
	<i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Subdistrict in Buol</i>	

	Halaman Page
<i>Regency, 2021 and 2022</i>	45
3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022.....	48
<i>Population by Age Group and Sex in Buol Regency, 2022</i>	48
3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022.....	49
<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Buol Regency, 2022</i>	49
3.2 KETENAGAKERJAAN	50
EMPLOYEMENT	50
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022.....	50
<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buol Regency, 2022</i>	50
3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buol, 2022.....	51
<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and . Type of Activity During the Previous Week in Buol Regency, 2022</i>	51
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022.....	53
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Buol</i>	53
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022.....	54
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Buol Regency, 2022</i>	54
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022.....	55
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous. Week by Total Working Hours and Sex in Buol Regency, 2022</i>	55
3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Utama dan Jenis ..	

	Halaman Page
Kelamin di Kabupaten Buol, 2022.....	56
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Buol Regency, 2022</i>	<i>56</i>
3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022.....	57
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buol Regency, 2022.....</i>	<i>57</i>
3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022	58
<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Buol Regency, 2022</i>	<i>58</i>
4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	59
4.1 PENDIDIKAN	71
EDUCATION	71
4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023	71
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	<i>71</i>
4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021 /2022 dan 2022/2023	74
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2021/.. 2022 and 2022/2023.....</i>	<i>74</i>
4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023	75
<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	<i>75</i>

4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023.....	78
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	78
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023.....	81
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	81
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023	84
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	84
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023	87
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	87
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023.....	90
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	90
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023.....	93
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023.....</i>	93

4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buol, 2019–2021	96
	<i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Buol Regency, 2019– 2021</i>	96
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buol, 2021 dan 2022	101
	<i>Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Buol Regency, 2021 and 2022</i>	101
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Buol, 2021 dan 2022	102
	<i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Buol Regency, 2021 and 2022</i>	102
4.2	KESEHATAN	103
	HEALTH.....	103
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kota, 2019–2021	103
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Buol</i>	103
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022	109
	<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict in Buol Regency, 2022.....</i>	109
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021 dan 2022	111
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Buol Regency, 2021 and 2022..</i>	111
4.2.4	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buol 2022.....	114
	<i>Number of Cases of the Most Diseses in Buol Regency, 2022.....</i>	114
4.2.5	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Buol, 2017-2022.....	115
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Buol Regency, 2017-2022</i>	115
4.2.6	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di	

	Halaman Page
Kabupaten Buol, 2018-2022.....	116
<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Buol Regency, 2018-2022.....</i>	<i>116</i>
4.2.7 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022.....	117
<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Buol Regency, 2022.....</i>	<i>117</i>
4.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022.....	118
<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Buol Regency, 2022.....</i>	<i>118</i>
4.3 AGAMA	120
RELIGION	120
4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022.....	120
<i>Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Buol Regency, 2022.....</i>	<i>120</i>
4.4 KRIMINAL	121
CRIME.....	121
4.4.1 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Buol, 2022.....	121
<i>Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Buol Regency, 2022.....</i>	<i>121</i>
4.4.2 Presentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Buol, 2019-2022.....	122
<i>Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict police Office in Buol Regency, 2019-2022.....</i>	<i>122</i>
4.5 KEMISKINAN	123
POVERTY.....	123
4.5.1 Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Buol, 2016-2022.....	123
<i>Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Buol Regency, 2016-2022.....</i>	<i>123</i>

4.5.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Buol, 2014–2022.....	124
	<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Buol Regency, 2014–2022</i>	124
4.6	SOSIAL LAINNYA	125
	OTHER SOCIAL AFFAIRS.....	125
4.6.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2019– 2021	125
	<i>Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Buol Regency, 2019– 2021</i>	125
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	129
5.1	HORTIKULTURA	139
	HORTICULTURE.....	139
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ha), 2021 dan 2022	139
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (ha), 2021 and 2022</i>	139
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kuintal), 2021 dan 2022.....	143
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (quintal), 2021 and 2022</i>	143
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ha), 2019–2022	147
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buol Regency (ha), 2019–2022</i>	147
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol, 2019–2022 (kuintal).....	148
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buol Regency, 2019–2022 (quintal)</i>	148
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (m ²), 2021 dan 2022.....	149
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (m²), 2021 and 2022</i>	149
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di	

	Halaman Page
Kabupaten Buol (kg) , 2021 dan 2022	151
<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (kg), 2021 and 2022</i>	151
5.1.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (m ²), 2019-2022	153
<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buol Regency (m²), 2019-2022</i>	153
5.1.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kg), 2019-2022.....	154
<i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buol Regency (kg), 2019-2022</i>	154
5.1.9 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (m ²), 2021 dan 2022.....	155
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (m²), 2021 and 2022</i>	155
5.1.10 Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (tangkai), 2021 dan 2022	157
<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (stalks), 2021 and 2022</i>	157
5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (m ²), 2019-2022.....	159
<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buol Regency (m²), 2019-2022</i>	159
5.1.12 Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (tangkai), 2019-2022.....	160
<i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buol Regency (stalks), 2019-2022</i>	160
5.1.13 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kuintal), 2021 dan 2022.....	161
<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (quintal), 2021 and 2022</i>	161
5.1.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kuintal), 2019-2022.....	164
<i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Buol Regency (quintal), 2019-2022</i>	164
5.2 PERKEBUNAN.....	165

	ESTATE CROPS	165
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ha), 2021 dan 2022..... <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Buol Regency (ha), 2021 dan 2022</i>	165 165
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ton), 2021 dan 2022	169
	<i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Buol Regency (ton), 2021 and 2022</i>	169
5.3	PETERNAKAN	173
	LIVESTOCK.....	173
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2022	173
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2022.....</i>	173
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2022	174
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2022.....</i>	174
6.	PERTAMBANGAN DAN ENERGI/MINING AND ENERGY	175
	PERTAMBANGAN DAN ENERGI	181
	MINING AND ENERGY.....	181
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022	181
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Buol Regency, 2022.....</i>	181
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018-2022	182
	<i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Buol Regency, 2018-2022.....</i>	182
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022.....	183
	<i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Buol Regency, 2022.....</i>	183

7.	INDUSTRI MANUFAKTUR/MANUFACTURING INDUSTRY	185
	PARIWISATA.....	193
	TOURISM.....	193
7.1	Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021 dan 2022	193
	<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Buol Regency, 2021 dan 2022.....</i>	<i>193</i>
7.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2019-2022.....	194
	<i>Number of Restaurants by Subdistrict in Buol Regency, 2019-2022</i>	<i>194</i>
7.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Buol, 2018–2022.....	195
	<i>Number of International and Domestic Victors in Buol Regency, 2018–2022.....</i>	<i>195</i>
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMUNICATION	197
8.1	TRANSPORTASI.....	209
	TRANSPORTATION	209
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buol (km), 2020–2022	209
	<i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2020–2022.....</i>	<i>209</i>
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buol (km), 2020–2022.....	210
	<i>Length of Roads by Type of Road Surface in Buol Regency (km), 2020–2022.....</i>	<i>210</i>
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buol (km), 2020–2022	211
	<i>Length of Roads by Condition of Roads in Buol Regency (km), 2020–2022.....</i>	<i>211</i>
8.1.4	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Kabupaten Buol (km), 2022	212
	<i>Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2022.....</i>	<i>212</i>

8.2	KOMUNIKASI.....	213
	COMMUNICATION.....	213
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2019–2022	213
	Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Buol Regency, 2019–2022	213
8.2.2	Banyaknya Surat, Pos Paket, dan Wesel Menurut Arus Lalu Lintasnya di Kabupaten Buol, 2022	214
	Number of Letter, Parcel, and Wesel by the Traffic in Buol Regency, 2022	214
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	215
	PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA.....	221
	BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	221
9.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Barang menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2022	221
	Retail Prices of Selected Commodities by Month of Buol Regency, 2022	221
9.2	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2019–2022	224
	Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buol Regency, 2019–2022	224
9.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022	225
	Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict i in Buol Regency, 2022	225
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	227
	PENGELUARAN PENDUDUK	233
	POPULATION EXPENDITURE	233
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2021 dan 2022	233
	Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Buol Regency, 2021 and 2022	233
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok	

	Komoditas di Kabupaten Buol, 2021 dan 2022.....	234
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Buol Regency, 2021 and 2022.....</i>	234
10.3	Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Buol, 2021 dan 2022.....	235
	<i>Percentage of Household by Class of Monthly Expenditure per Capita in Buol Regency, 2021 and 2022.....</i>	235
11.	PERDAGANGAN/TRADE	237
	PERDAGANGAN	245
	TRADE	245
11.1	Jumlah Perusahaan menurut Bentuk Badan Hukum di Kabupaten Buol, 2018-2022.....	245
	<i>Number of Establishment by type of Bussiness Entity in Buol Regency, 2018-2022.....</i>	245
11.2	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022.....	246
	<i>Number of Merchants by Subdistrict in Buol Regency, 2022.....</i>	246
11.3	Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2018-2022.....	247
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buol Regency, 2018-2022.....</i>	247
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	249
	SISTEM NERACA NASIONAL	259
	SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	259
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol (miliar rupiah), 2018-2022.....	259
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buol Regency (billion rupiahs), 2018-2022</i>	259
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol (miliar rupiah), 2018-2022.....	261
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buol Regency (billion rupiahs), 2018-2022.....</i>	261
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol, 2018-2022....	263

	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buol Regency, 2018-2022</i>	263
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol (persen), 2018-2022.....	265
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buol Regency (percent), 2018-2022</i>	265
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buol (juta rupiah), 2018–2022	267
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Buol Regency (million rupiahs), 2018–2022</i>	267
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buol (miliar rupiah), 2018–2022	268
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Buol Regency (billion rupiahs), 2018–2022</i>	268
13.	PERBANDINGAN ANTARKABUPATEN/KOTA /REGENCY/ MUNICIPALITY COMPARISON	269
	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	275
	REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON	275
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2018–2022	275
	<i>Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2018–2022</i>	275
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2018–2022	276
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (percent), 2018–2022</i>	276
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu orang), 2018–2022	277
	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand person), 2018–2022</i>	277
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2018–2022.....	278

Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2018–2022 278

<https://buolkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Rata-rata Suhu Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2022	7
	<i>Average of Temperature by Month in Buol Regency, 2022.....</i>	7
1.2	Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2022	8
	<i>Number of Rainy Days by Month in Buol Regency, 2022.....</i>	8
2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut	
	Golongan di Kabupaten Buol, 2022	21
	<i>Percentage of Regional Government Civil Servants by Hierarchy 2022</i>	21
2.2	Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2022	22
	<i>Number of Acts of Assembly by Type of Acts in Buol Regency, 2022.....</i>	22
3.1	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di	
	Kabupaten Buol, 2022	43
	<i>Population by Sex and Subdistrict in Buol Regency, 2022.....</i>	43
3.2	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan	
	Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Buol, 2022	44
	<i>Percentage of Registered Job Applicants by Educational Attainment ... in Buol Regency, 2022</i>	44
4.1	Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Buol, 2022	69
4.2	Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Buol, 2016-2022	70
	<i>Percentage of Poor People in Buol Regency, 2016-2022.....</i>	70
5.1	Persentase Produksi Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol (ton), 2022	137
	<i>Percentage of Coconut Production by Subdistrict in Buol Regency (ton), 2022</i>	137
5.2	Populasi Unggas Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2022	138
	<i>Poultry Population by Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2022..</i>	138
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Buol, 2018-2022.....	179
	<i>Number of Electricity Customers in Buol Regency, 2018-2022.....</i>	179

	Halaman Page
6.2	Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan, 2022 180 <i>Number of Water Customers by Subdistrict, 2022</i> 180
7.1	Jumlah Wisatawan Domestik di Kabupaten Buol, 2018–2022 191 <i>Number of Domestic Visitors in Buol Regency, 2018–2022</i> 191
7.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022 192 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Buol Regency, 2022</i> 192
8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buol, 2022 207
8.2	Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buol, 2022 208
9.1	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol 2022..... 219 <i>Number of Cooperatives by Subdistrict i in Buol Regency, 2022</i> 219
9.2	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2019–2022 220 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buol Regency, 2019–2022</i> 220
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Makanan Menurut Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2022 231 <i>Monthly Average Expenditure per Capita for Food by Commodity (rupiahs) in Buol Regency, 2022</i> 231
10.2	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Bukan Makanan Menurut Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2022 232 <i>Monthly Average Expenditure per Capita for Non-Food by Commodity (rupiahs) in Buol Regency, 2022</i> 232
11.1	Jumlah Pedagang Besar Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022 243 <i>Number of Wholesaler by Subdistrict in Buol Regency, 2022</i> 243
11.1	Jumlah Pedagang Menengah Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022 244 <i>Number of Medium Trader by Subdistrict in Buol Regency, 2022</i> 244
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018–2022 257

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2019-2022.....</i>	257
13.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (ribu orang), 2022	273
	<i>Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (thousand person), 2022</i>	273
13.2	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2022	274
	<i>Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2022</i>	274

<https://buolkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Geography and Climate

GEOGRAFI DAN IKLIM

1

Curah Hujan di Tahun 2022
Precipitation in 2022
(mm)



507,9

Rata-Rata Tertinggi
Highest Average

Jul/Jul

112,4

Rata-Rata Terendah
Lowest Average

Nov/Nov

Rata-Rata Tertinggi
Highest Average

27,40

Mei/May

Rata-Rata Terendah
Lowest Average

26,30

Mei/May



Temperatur di Tahun 2022
Temperature in 2022
(Celcius)

Kecepatan Angin di Tahun 2022
Wind Velocity in 2022
(m/s)



3,50

Rata-Rata Tertinggi
Highest Average

Jul/Jul

2,70

Rata-Rata Terendah
Lowest Average

Feb/Feb

Rata-Rata Tertinggi
Highest Average

89,30

Agu/Aug

Rata-Rata Terendah
Lowest Average

85,10

Jun/Jun



Kelembaban di Tahun 2022
Humidity in 2022
(%)

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Buol terletak pada posisi 120° - $122^{\circ}09'$ Bujur Timur dan $0,35^{\circ}$ - $1,20^{\circ}$ Lintang Utara.
2. Berdasarkan posisi geografisnya Kabupaten Buol memiliki batas-batas: Utara - Laut Sulawesi, Selatan - Provinsi Gorontalo, Barat - Kabupaten Toli-Toli, Timur - Kabupaten Gorontalo Utara.
3. Kabupaten Buol terdiri dari 115 desa/kelurahan yang tersebar di 11 kecamatan, yaitu:
 - Kecamatan Lakea: Desa Tuinan, Lakea II, Lakea I, Lakuan Buol, Bukaan, Ilambe, dan Ngune.
 - Kecamatan Biau: Kelurahan Bugis, Kulango, Buol, Kali, Leok II, Leok I, dan Kumaligon.
 - Kecamatan Karamat: Desa Lamakan, Busak II, Busak I, Monano, Baruga, Mendaan, dan Mokupo.
 - Kecamatan Momunu: Desa Momunu, Taluan, Pinamula, Pujimulyo, Potugu, Tongon, Panimbul, Pomayagon, Guamonial, Lamadong 2, Lamadong 1, Pajeko, Suraya, Wakat, Mangubi, dan Pinamula Baru.
 - Kecamatan Tiloan: Desa Jatimulyo, Panilan Jaya,

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Buol Regency is located between $0,35^{\circ}$ and $1,20^{\circ}$ North latitude and 120° and $122,09^{\circ}$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Buol Regency has boundaries as follows: North - Sulawesi Sea; South - Gorontalo Province and Buol Regency; West - Tolitoli Regency; East - Gorontalo Utara Regency.*
3. *Buol Regency has 115 villages spreading over eleven subdistrict. These include:*
 - *Lakea Subdistrict: Tuinan, Lakea II, Lakea I, Lakuan Buol, Bukaan, Ilambe, and Ngune.*
 - *Biau Subdistrict: Bugis, Kulango, Buol, Kali, Leok II, Leok I, and Kumaligon.*
 - *Karamat Subdistrict: Lamakan, Busak II, Busak I, Monano, Baruga, Mendaan, and Mokupo.*
 - *Momunu Subdistrict: Momunu, Taluan, Pinamula, Pujimulyo, Potugu, Tongon, Panimbul, Pomayagon, Guamonial, Lamadong 2, Lamadong 1, Pajeko, Suraya, Wakat, Mangubi, and Pinamula Baru.*
 - *Tiloan Subdistrict: Jatimulyo, Panilan Jaya, Kokobuka, Airterang, Boilan, Lomuli, Balau,*

Kokobuka, Airterang, Boilan, Lomuli, Balau, Maniala, dan Monggonit.

- Kecamatan Bokat: Desa Poongan, Tayadun, Bongo, Bokat IV, Doulan, Kodolagon, Bokat, Kantanan, Negeri Lama, Tikopo, Duwamayo, Butukan, Tang, Bukamog, dan Langudon.
 - Kecamatan Bukal: Desa Unone, Winangun, Rantemaranu, Modo, Mopu, Potangoan, Diat, Biau, Bungkudu, Yugut, Mooyong, Binuang, Bukal, dan Mulat.
 - Kecamatan Bunobogu: Desa Lonu, Bunobogu, Tamit, Konamukan, Ponipingan, Inalatan, Botugolu, Domag Mekar, Pokobo, dan Bunobogu Selatan.
 - Kecamatan Gadung: Desa Diapatih, Bulagidun, Labuton, Lokodoka, Taat, Matinan, Lokodidi, Lripubogu, Nandu, Bulagidun Tanjung, dan Pandangan.
 - Kecamatan Paleh: Desa Lintidu, Paleh, Tolau, Kuala Besar, Batu Rata, Talaki, Lilito, UPT Lilito/Pionoto, Mulangato, Umu, Dopalak, dan Dutuno.
 - Kecamatan Paleh Barat: Desa Bodi, Tayokan, Harmoni, Lunguto, Timbulon, Oyak, dan Hulubalang.
4. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa

Maniala, and Monggonit.

- *Bokat Subdistrict: Poongan, Tayadun, Bongo, Bokat IV, Doulan, Kodolagon, Bokat, Kantanan, Negeri Lama, Tikopo, Duwamayo, Butukan, Tang, Bukamog, and Langudon.*
 - *Bukal Subdistrict: Unone, Winangun, Rantemaranu, Modo, Mopu, Potangoan, Diat, Biau, Bungkudu, Yugut, Mooyong, Binuang, Bukal, and Mulat.*
 - *Bunobogu Subdistrict: Lonu, Bunobogu, Tamit, Konamukan, Ponipingan, Inalatan, Botugolu, Domag Mekar, Pokobo, and Bunobogu Selatan.*
 - *Gadung Subdistrict: Diapatih, Bulagidun, Labuton, Lokodoka, Taat, Matinan, Lokodidi, Lripubogu, Nandu, Bulagidun Tanjung, and Pandangan.*
 - *Paleh Subdistrict: Lintidu, Paleh, Tolau, Kuala Besar, Batu Rata, Talaki, Lilito, UPT Lilito/Pionoto, Mulangato, Umu, Dopalak, and Dutuno.*
 - *Paleh Barat Subdistrict: Bodi, Tayokan, Harmoni, Lunguto, Timbulon, Oyak, and Hulubalang.*
4. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential*

(Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara berkala dan terus menerus.

5. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.

6. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.

7. Cakupan Wilayah

Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh

(Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.

5. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*

6. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*

7. Podes Coverage

Podes enumeration is implemented as a census

wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2016, ada sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190 village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2016.

8. Metode Pengumpulan Data

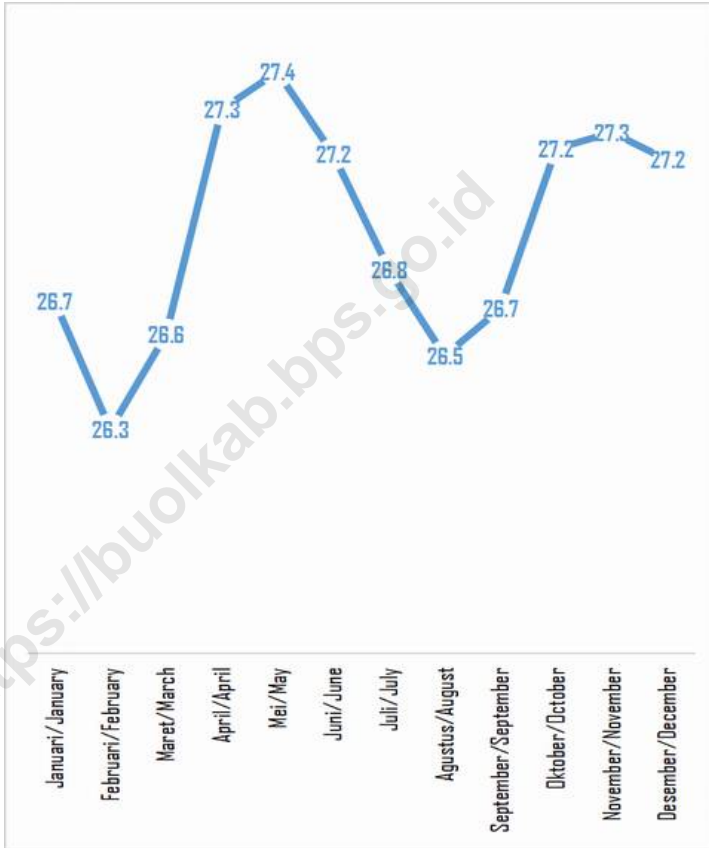
Pengumpulan data Podes 2016 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

8. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2016 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/Municipality personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

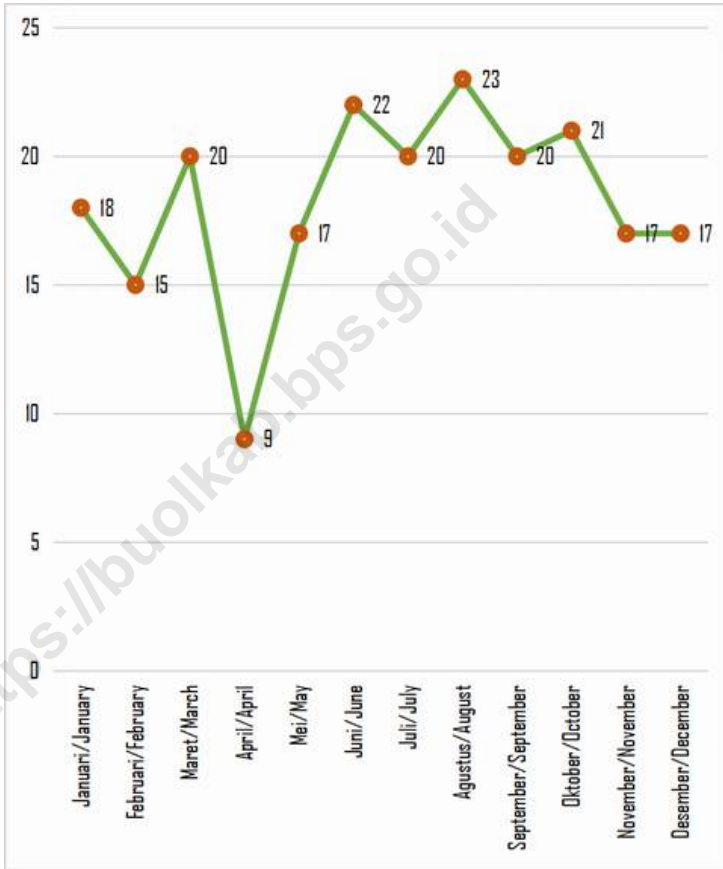
Gambar
Figures 1.1

Rata-rata Suhu Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2022
Average of Temperature by Month in Buol Regency, 2022



Sumber/Source : Stasiun Meteorologi Lalos, Tolitoli/Meteorological of Lalos, Tolitoli

Gambar 1.2 Jumlah Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2022
Figures 1.2 Number of Rainy Days by Month in Buol Regency, 2022



Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Lalos, Tolitoli/Meteorological of Lalos, Tolitoli

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Buol Regency, 2022**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Lakea	Desa Lakea II	208,55
Biau	Kelurahan Leok II	217,80
Karamat	Desa Busak I	153,10
Momunu	Desa Lamadong I	400,40
Tiloan	Desa Air Terang	1 437,70
Bokat	Desa Bokat	196,10
Bukal	Desa Unone	355,52
Bunobogu	Desa Bonobogu Selatan	327,15
Gadung	Desa Bulagidun	160,38
Paleleh	Desa Paleleh	386,19
Paleleh Barat	Desa Timbulon	200,68
Buol	Kecamatan Biau	4 043,57

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Subdistrict's Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Lakea	5,16	1
Biau	5,39	3
Karamat	3,79	10
Momunu	9,90	-
Tiloan	35,56	-
Bokat	4,85	-
Bukal	8,79	-
Bunobogu	8,09	-
Gadung	3,97	-
Paleleh	9,55	6
Paleleh Barat	4,96	3
Buol	100,00	23

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2018 tanggal 29 Desember 2018/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2018, December 29, 2018*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2020*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Buol Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(2)	(3)
Lakea	1 375	38,07
Biau	525	0,00
Karamat	475	19,97
Momunu	875	7,39
Tiloan	2 000	26,25
Bokat	775	10,98
Bukal	800	15,05
Bunobogu	1 300	29,14
Gadung	1 900	54,80
Paleleh	1 550	98,98
Paleleh Barat	1 300	82,70
Buol	525	0

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2018 tanggal 29 Desember 2018/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2018, December 29, 2018*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2020*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

1.2 IKLIM CLIMATE

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Meteorologi Lalos, 2022**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Month at Lalos Station, 2022**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	22,4	26,7	32,4	59,0	84,8	98,0
Februari/February	22,4	26,3	33,4	61,0	85,6	98,0
Maret/March	22,4	26,6	33,0	59,0	85,9	98,0
April/April	22,8	27,3	33,2	62,0	86,3	98,0
Mei/May	23,0	27,4	33,1	62,0	85,2	98,0
Juni/June	22,7	27,2	32,7	63,0	85,1	97,0
Juli/July	23,0	26,8	32,4	59,0	87,3	98,0
Agustus/August	23,0	26,5	32,4	64,0	89,3	98,0
September/September	22,4	26,7	33,2	60,0	86,0	98,0
Oktober/October	22,4	27,2	32,6	60,0	85,8	98,0
November/November	23,5	27,3	32,7	62,0	86,3	98,0
Desember/December	23,0	27,2	33,2	62,0	86,8	98,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mbar)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,0	3,0	12,0	1 005,1	1 009,3	1 013,0
Februari/February	0,0	2,7	10,0	1 004,7	1 008,8	1 013,1
Maret/March	0,0	3,0	15,0	1 003,5	1 008,2	1 012,7
April/April	0,0	3,3	24,0	1 003,7	1 007,9	1 012,5
Mei/May	0,0	3,2	15,0	1 004,3	1 008,3	1 012,6
Juni/June	0,0	3,3	9,0	1 004,0	1 008,4	1 011,4
Juli/July	0,0	3,5	20,0	1 004,4	1 008,2	1 011,3
Agustus/August	0,0	3,1	14,0	1 004,9	1 008,4	1 012,9
September/September	0,0	3,2	13,0	1 004,4	1 009,1	1 012,7
Oktober/October	0,0	3,4	16,0	1 003,1	1 008,2	1 012,1
November/November	0,0	3,4	18,0	1 003,9	1 008,5	1 012,4
Desember/December	0,0	3,3	13,0	1 002,0	1 007,4	1 012,0

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	206,6	18	5,4
Februari/ <i>February</i>	358,3	15	4,6
Maret/ <i>March</i>	365,1	20	4,9
April/ <i>April</i>	153,6	9	6,4
Mei/ <i>May</i>	143,2	17	5,4
Juni/ <i>June</i>	229,2	22	7,3
Juli/ <i>July</i>	507,9	20	4,3
Agustus/ <i>August</i>	279,9	23	5,2
September/ <i>September</i>	383,4	20	4,8
Oktober/ <i>October</i>	334,5	21	5,6
November/ <i>November</i>	112,4	17	5,5
Desember/ <i>December</i>	258,4	17	4,1

Sumber/*Source*: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika/Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency

Jumlah PNS di Kabupaten Buol Tahun 2022

Number of Civil House in Buol Regeny in 2022



Laki-Laki/ *Male*

1.712

Perempuan/ *Female*

2.004



**Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
Kabupaten Buol Tahun 2022**

*Member of House of Representatives in
Buol Regeny in 2022*

Laki-Laki/ *Male*

21



Perempuan/ *Female*

4



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Berdasarkan Undang-Undang no Republik Indonesia no. 43 tahun 1999 Tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, yang dimaksud Pegawai Negeri adalah setiap warga negara Republik Indonesia yang telah memenuhi syarat yang ditentukan, diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas dalam suatu jabatan negeri, atau disertai tugas negara lainnya, dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pasal 2 Ayat 1 UU RI no. 43 tahun 1999 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian, membagi Pegawai Negeri menjadi 3 yaitu:
 - Pegawai Negeri Sipil
 - Anggota Tentara Republik Indonesia
 - Anggota Kepolisian Negara Republik Indonesia
 Pada pasal 2 ayat 2 Pegawai Negeri Sipil di bedakan menjadi 2 yaitu :
 - Pegawai Negeri Sipil Pusat
 - Pegawai Negeri Sipil Daerah
4. Pegawai Negeri Sipil Pusat adalah Pegawai Negeri Sipil yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan bekerja pada Departemen,

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *Based on the Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, which meant Servants is every citizen of the Republic of Indonesia that has been qualified specified, appointed by the competent authority and entrusted with tasks in an office abroad, or entrusted with the task of other countries, and are paid based on laws applicable.*
3. *Article 2 Paragraph 1 of Law of the Republic of Indonesia no. 43 1999 About the Principal Officer, divide Civil Servants into 3 categories.*
 - *Government employees*
 - *Members of the Army of the Republic of Indonesia*
 - *Members of the Indonesian National Police**In Article 2 paragraph 2, the Civil Servants divided into two categories, namely:*
 - *Central Civil Servants*
 - *Regional Civil Servants*
4. *Central Civil Servant is a Civil Servant whose salary is charged to the Budget of the State and working in the Ministry, Non-Departement government Organization,*

Lembaga pemerintah non-Departemen, Kesekretariatan Lembaga Tertinggi/Tinggi Negara, Instansi Vertikal di Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota, Kepaniteraan Pengadilan, atau dipekerjakan untuk menyelenggarakan tugas negara lainnya.

5. Pegawai Negeri Sipil Daerah adalah Pegawai Negeri Sipil Daerah Propinsi/Kabupaten/Kota yang gajinya dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan bekerja pada Pemerintah Daerah, atau dipekerjakan di luar instansi induknya.
6. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
7. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
8. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
9. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah

Secretariat of highest institution/ High Country, Vertical Institutions at Provincial/District/Municipality, the Clerk of Court, or hired to carry out the other task of the country.

5. *Regional Civil Servants are Provincial /Regency/Multicity Civil Servants whose salaries are borne by the Regional Revenue and Expenditure Budget and work for the Regional Government, or are employed outside their parent agency.*
6. *Realization of Provincial Government Revenue and Expenditure is the realization/calculation of the provincial budget in each fiscal year.*
7. *Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.*
8. *Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.*
9. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local*

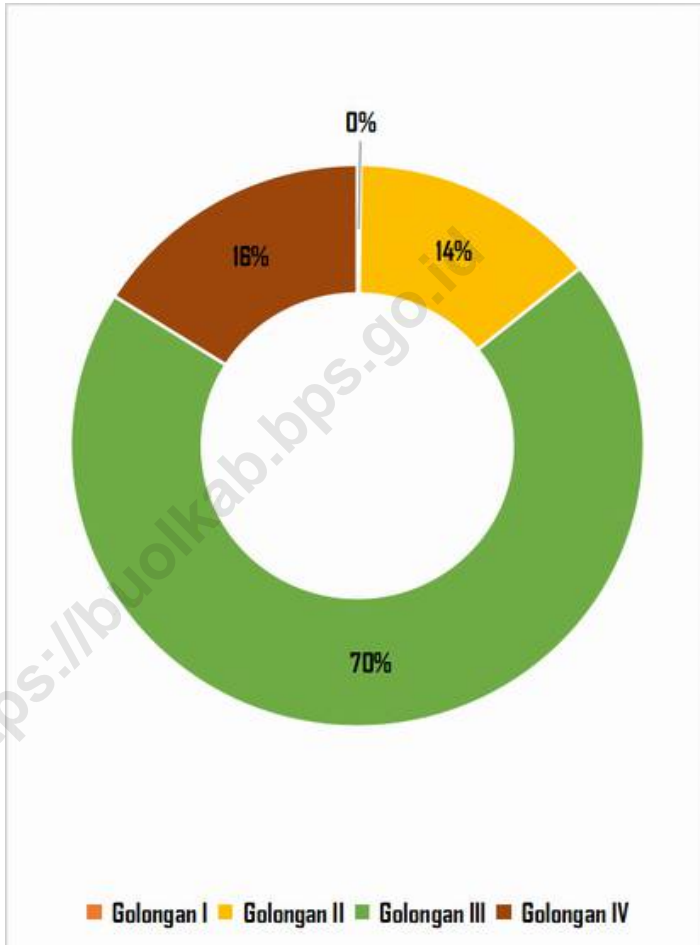
lainnya.

government.

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 2.1
Figures

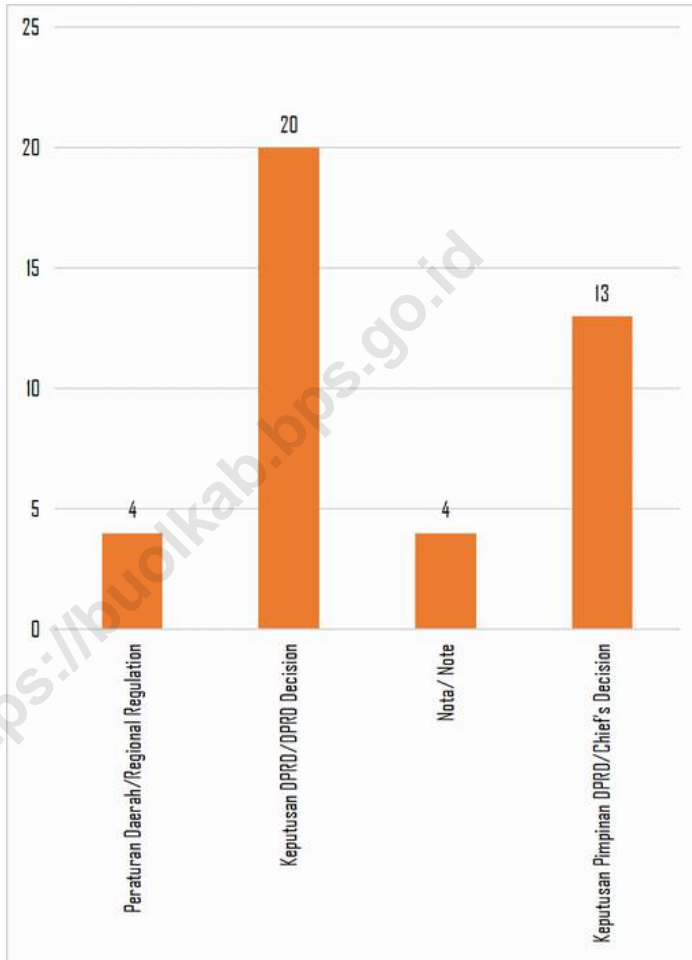
Persentase Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Daerah Menurut Golongan di Kabupaten Buol, 2022
Percentage of Regional Government Civil Servants by Hierarchy 2022



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Buol/Employment Regional Agency of Buol Regency

Gambar 2.2
Figures

Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2022
Number of Acts of Assembly by Type of Acts in Buol Regency, 2022



Sumber/Source : DPRD Kabupaten Buol/Local Representative of Buol Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2018–2022**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Buol Regency, 2018-2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	7	7	7	7	7
Biau	7	7	7	7	7
Karamat	7	7	7	7	7
Momunu	16	16	16	16	16
Tiloan	9	9	9	9	9
Bokat	15	15	15	15	15
Bukal	14	14	14	14	14
Bunobogu	10	10	10	10	10
Gadung	11	11	11	11	11
Paleleh	12	12	12	12	12
Paleleh Barat	7	7	7	7	7
Buol	115	115	115	115	115

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2020 Tanggal 15 Januari 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2020
 Chief Statistician Regulation Number 29/2022, January 15 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2020 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.2.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, Desember 2021 dan Desember 2022**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Buol Regency, December 2021 and December 2022

Jabatan <i>Occupation</i>	2021		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	742	1 232	1 974
Fungsional Umum/Staf <i>General Functional</i>	575	508	1 083
Struktural/Structural	423	248	671
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	284	204	488
Eselon III/3rd Echelon	113	41	154
Eselon II/2nd Echelon	26	3	29
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 740	1 988	3 728

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.2.1

Jabatan <i>Occupation</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	879	1 297	2 176
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	580	567	1 147
Struktural/ <i>Structural</i>	253	140	393
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	111	94	205
Eselon III/3rd Echelon	114	42	156
Eselon II/2nd Echelon	28	4	32
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 712	2 004	3 716

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

Tabel
Table 2.2.2**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, Desember 2021 dan Desember 2022**
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Buol Regency, December 2021 and December 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1
SMP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	9	2	11
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	353	307	660
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	118	192	310
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	109	222	331
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 150	1 265	2 415
Jumlah/Total	1 740	1 988	3 728

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.2.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2022		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	1	-	1
SMP/Sederajat <i>General/Junior High School</i>	9	2	11
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	331	296	627
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	103	167	270
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	117	241	358
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 151	1 298	2 449
Jumlah/Total	1 712	2 004	3 716

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Negara (BKN)/*National Civil Service Agency*

Tabel
Table 2.2.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol,
Desember 2021 dan Desember 2022**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Buol
Regency, December 2021 and December 2022*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2021		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	2	1	3
Golongan I/Range I	5	1	6
5. II/A (Pengatur Muda)	20	4	24
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	76	61	137
7. II/C (Pengatur)	77	51	128
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	98	127	225
Golongan II/Range II	271	243	514
9. III/A (Penata Muda)	266	342	608
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	254	402	656
11. III/C (Penata)	254	344	598
12. III/D (Penata Tingkat I)	371	365	736
Golongan III/Range III	1 145	1 453	2 598
13. IV/A (Pembina)	207	220	427
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	93	69	162
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	2	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	319	291	610
Jumlah/Total	1 740	1 988	3 728

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2022		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	2	-	2
4. I/D (Juru Tingkat I)	3	1	4
Golongan I/Range I	6	1	7
5. II/A (Pengatur Muda)	23	7	30
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	74	60	134
7. II/C (Pengatur)	78	73	151
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	95	108	203
Golongan II/Range II	270	248	518
9. III/A (Penata Muda)	286	359	645
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	233	381	614
11. III/C (Penata)	228	323	551
12. III/D (Penata Tingkat I)	379	405	784
Golongan III/Range III	1 126	1 468	2 594
13. IV/A (Pembina)	197	214	411
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	94	71	165
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	18	2	20
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	310	287	597
Jumlah/Total	1 712	2 004	3 716

Sumber/Source : Badan Kepegawaian Negara (BKN)/National Civil Service Agency

2.3 DPRD KABUPATEN BUOL LOCAL REPRESENTATIVE OF BUOL REGENCY

Tabel 2.3.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022**
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Buol Regency, 2022

Partai Politik Political Parties	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	2	2	4
2. Hanura	1	-	1
3. PAN	3	-	3
4. Demokrat	1	-	1
5. Nasdem	3	-	3
6. PKB	3	-	3
7. Gerindra	2	1	3
8. PPP	3	-	3
9. PKS	1	-	1
10. PDIP	2	1	3
Jumlah/Total	21	4	25

Sumber/Source : DPRD Kabupaten Buol/Local Representative of Buol Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Keputusan DPRD Menurut Jenisnya di Kabupaten Buol, 2019-2022
Number of Acts of Assembly by Type of Acts in Buol Regency, 2019-2022

Jenis Keputusan Type of Acts	2019	2020	2021	2022	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Peraturan Daerah Regional Regulation	11	7	10	10	4
2. Keputusan DPRD DPRD Decision	-	28	18	16	20
3. Nota/ Note	2	2	5	4	4
4. Keputusan Pimpinan DPRD Chief's Decision	11	28	10	5	13
5. Keputusan Panitia Musyawarah Conference Committee Decision	3	3	4	-	-
6. Panitia Khusus Special Committee	2	1	1	-	-
7. Panitia Anggaran Regional Regulation	1	-	-	-	-
8. Rekomendasi	3	-	3	-	-
Jumlah/Total	33	69	51	35	41

Sumber/Source : DPRD Kabupaten Buol/Local Representative of Buol Regency

2.4 KEUANGAN DAERAH LOCAL FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2019–2022
Actual Revenues of Government of Buol Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2019–2022

Jenis Pendapatan Source of Revenue		2019	2020
(1)		(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	61 186 560	63 178 830
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	7 854 799	6 042 433
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	2 261 662	2 426 540
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	1 864 080	2 245 739
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	49 206 019	52 464 117
2	Dana Perimbangan/Balanced Budget	755 077 202	694 047 534
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	7 513 760	8 601 705
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	14 740 053	29 872 180
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	545 085 183	483 685 300
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	187 738 206	171 888 349
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	168 434 958	218 026 770
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	29 276 786	51 204 276
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing From Province And Other Local Governments	22 281 000	22 853 063
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	116 712 172	141 273 391
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance From Province And Other Local Governmentgovernments	165 000	2 696 040
3.6	Lainnya/Other Funds	-	-
Jumlah/Total		984 698 721	975 253 134

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Jenis Pendapatan Source of Revenue		2021	2022
(1)		(2)	(3)
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	54 576 323	59 928 174
1.1	Pajak Daerah/Local Taxes	5 323 967	5 723 079
1.2	Retribusi Daerah/Rebtributions	2 383 843	5 689 229
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov.Wealth	3 274 832	3 562 712
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/Other Original Local Gov. Revenue	43 293 681	44 953 155
2	Dana Perimbangan/Balanced Budget	708 416 363	816 091 096
2.1	Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing	16 492 576	...
2.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non Tax/Natural Resources Sharing	46 618 203	...
2.3	Dana Alokasi Umum/General Allocation Funds	477 402 532	...
2.4	Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Funds	167 903 052	...
3	Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Legal Revenue	157 827 675	2 487 435
3.1	Pendapatan Hibah/Grants	5 872 979	2 487 435
3.2	Dana Darurat/Emergency Funds	-	-
3.3	Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing From Province And Other Local Governments	26 395 651	-
3.4	Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah Autonomous Region and Balancing Funds	101 807 889	-
3.5	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance From Province And Other Local Governmentgovernments	-	-
3.6	Lainnya/Other Funds	23 751 156	-
Jumlah/Total		920 820 361	878 506 706

Sumber/Source : Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/Department of Finance Revenue Management and Regional Aset of Buol Regency

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Buol Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2019–2022**
Actual Expenditures of Government of Buol Regency by Source of Expenditures (thousand rupiahs), 2020–2022

Jenis Belanja Type of Expenditure		2019	2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenditure	493 324 831	518 123 724	...	513 641 722
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	332 292 465	329 011 075	...	348 535 618
1.2	Belanja Bunga/ <i>Retributions</i>	-	-	...	-
1.3	Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditure</i>	-	-	...	-
1.4	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	5 146 260	8 123 044	...	6 095 376
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	4 327 000	1 558 500	...	18 665 185
1.6	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota/ <i>Sharing Fund Expenditure to Provincial/Regency/ Municipality and Village Government</i>	955 799	983 291	...	1 061 777
1.7	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa/ <i>Financial Assistance Expenditure to Provincial/ Regency/ Municipality and Village Government</i>	150 483 550	146 823 355	...	135 285 932
1.8	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	119 758	31 624 459	...	3 997 834
2	Belanja Langsung/<i>Direct Expenditure</i>	488 614 339	406 029 841	...	342 631 257
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	44 777 730	49 304 300	...	-
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	216 408 506	169 381 069	...	254 010 318
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	227 428 103	187 344 472	...	88 620 939
Jumlah/Total		981 939 170	924 153 565	...	856 272 978

Sumber/Source : Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Buol/*Department of Finance Revenue Management and Regional Aset of Buol Regency*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

3



51,2%



49,8%

Jumlah Penduduk Usia Kerja Berdasarkan Kegiatan Selama Seminggu Terakhir di Kabupaten Buol Tahun 2022

Number of Civil Servants in Buol Regency in 2022

51.858	Working Bekerja	27.697
1.108	Unemployment Pengangguran Terbuka	1.412
2.828	Attending School Sekolah	4.330
1.401	Housekeeping Mengurus Rumah Tangga	22.389
3.452	Other Lainnya	2.162

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warganegara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population*

bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk

census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. *Population growth rate is a number that show the percentage of population growth within a specified period of time.*
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*

perempuan.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. Rumah tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 9. Anggota rumah tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 10. Rata-rata anggota rumah tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 11. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 12. Angkatan kerja adalah penduduk
6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic borders or by government administrative borders.*
 7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, such as population by age group, population by sex.*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 10. *Average household size is the average number of household members per household.*
 11. *Working age population are people that is 15 years old or over.*
 12. *The labor force is the population*

usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

of working age (15 years old or over), who in the previous week were working, temporarily absent from work but have a job, and are unemployed.

13. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

13. Working is an economic activity done by a person to earn an income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

14. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

14. Total working hours is the total hours spent by an employee to work (excluding break time and the time used for other activities which are not classified as work).

15. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

15. Industry field is the field of activity of a business where a person works. The classification of business fields follows the Indonesia Standard Business Classification (KBLI) in one digit.

16. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

16. Employment status is the status of a person at his work place or establishment where he was employed.

17. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung

17. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per month worker or unpaid

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

worker include technical job or skill job.

18. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

18. Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at their own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

19. Berusaha buruh dibantu tetap/buruh adalah dibayar berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

19. Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does their business at their own risk and assisted by at least one paid permanent worker.

20. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

20. Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Employee who have no permanent employer is not classified as a laborer/employee but as a casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if they have the same employer during the past month, in particular, for construction sector the time limit is 3 months. If the employer is an agency/institution, more than 1 employer is allowed.

21. Pekerja bebas adalah seseorang

21. Casual employee is a person who

yang bekerja pada orang lain/ majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

22. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or non-home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contract payment system.

22. *Unpaid worker is a person who intended to work without payment either with money or goods, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

Gambar 3.1
Figures

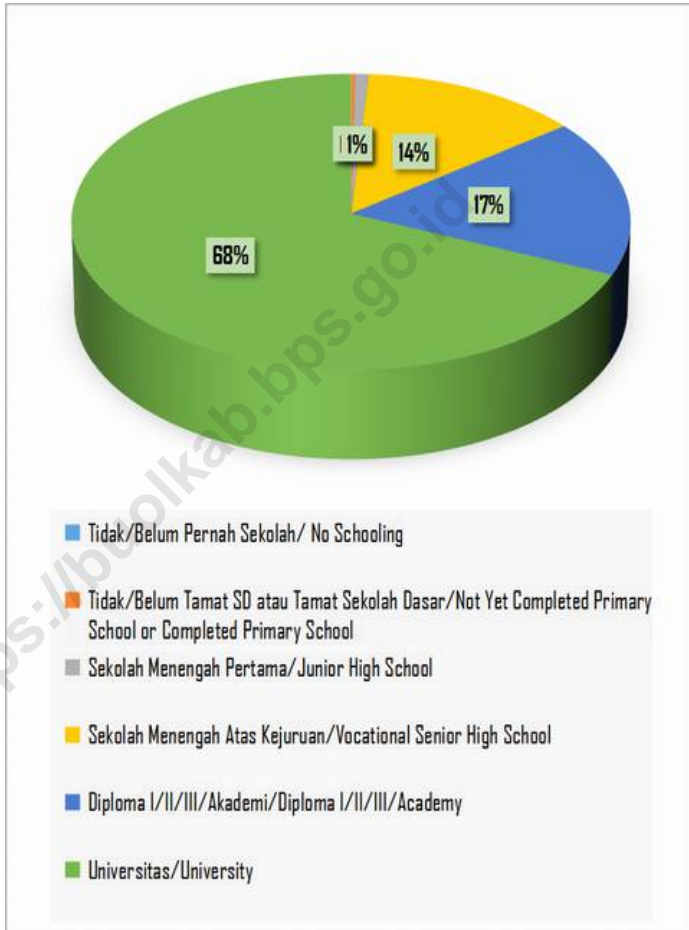
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022
Population by Sex and Subdistrict in Buol Regency, 2022



Sumber/Source: Hasil Sensus Penduduk 2022/2022 Population Census Result

Gambar 3.2
Figures

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Buol, 2022
Percentage of Registered Job Applicants by Educational Attainment in Buol Regency, 2022



Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buol/Workers and Transmigration Service of Buol Regency

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021 dan 2022
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Sex Ratio by Subdistrict in Buol Regency, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)		Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2021	2022	2010-2020	2021-2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	11 161	11 300	1,10	1,26
Biau	29 709	29 950	0,66	0,66
Karamat	9 840	9 963	1,10	1,56
Momunu	15 868	16 098	1,30	1,19
Tiloan	9 449	9 529	0,70	-0,57
Bokat	15 239	15 460	1,30	1,72
Bukal	14 922	15 123	1,20	0,87
Bunobogu	9 851	9 955	0,90	1,00
Gadung	11 983	12 072	0,60	0,48
Paleleh	12 452	12 583	0,90	0,84
Paleleh Barat	6 154	6 213	0,80	1,24
Buol	146 628	148 246	0,91	10,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km2 Annual Population Growth Rate (%)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	7,61	7,62	53,52	54,18
Biau	20,26	20,20	136,40	137,51
Karamat	6,71	6,72	64,27	65,08
Momunu	10,82	10,86	39,63	40,20
Tiloan	6,44	6,43	6,57	6,63
Bokat	10,39	10,43	77,71	78,84
Bukal	10,18	10,20	41,97	42,54
Bunobogu	6,72	6,72	30,11	30,43
Gadung	8,17	8,14	74,72	75,27
Paleleh	8,49	8,49	32,24	32,58
Paleleh Barat	4,20	4,19	30,67	30,96
Buol	100,00	100,00	36,26	36,66

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Lakea	105,39	105,04
Biau	104,20	103,99
Karamat	105,60	105,30
Momunu	105,52	105,04
Tiloan	107,67	107,20
Bokat	103,62	103,58
Bukal	107,80	107,53
Bunobogu	104,80	104,29
Gadung	104,49	104,23
Paleleh	103,63	103,18
Paleleh Barat	111,26	111,18
Buol	105,35	105,05

Sumber/Source: BPS dan Kementerian Dalam Negeri / BPS-Statistics Indonesia and Ministry of Home Affairs

Tabel
Table 3.1.2**Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022**
Population by Age Group and Sex in Buol Regency, 2022

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	5 789	5 511	11 300	105,04
Biau	15 268	14 682	29 950	103,99
Karamat	5 110	4 853	9 963	105,30
Momunu	8 247	7 851	16 098	105,04
Tiloan	4 930	4 599	9 529	107,20
Bokat	7 866	7 594	15 460	103,58
Bukal	7 836	7 287	15 123	107,53
Bunobogu	5 082	4 873	9 955	104,29
Gadung	6 161	5 911	12 072	104,23
Paleleh	6 390	6 193	12 583	103,18
Paleleh Barat	3 271	2 942	6 213	111,18
Buol	75 950	72 296	148 246	105,05

Sumber/Source: BPS/BPS-Statistics Indonesia

Tabel
Table 3.1.3

**Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut
Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022**
*Population and Sex Ratio by Subdistrict in Buol Regency,
2022*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0-4
5-9
10-14
15-19
20-24
25-29
30-34
35-39
40-44
45-49
50-54
55-59
60-64
65-69
70-74
75+
Jumlah/Total

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYEMENT

Tabel 3.2.1 **Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022**
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Buol Regency, 2022

Kegiatan Seminggu Lalu <i>Activity During The Previous Week</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki+Perempuan <i>Male+Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	52 966	29 109	82 075
Bekerja/ <i>Working</i>	51 858	27 697	79 555
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	1 108	1 412	2 520
Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	7 681	28 881	36 562
Sekolah/ <i>Attending School</i>	2 828	4 330	7 158
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1 401	22 389	23 790
Lainnya/ <i>Others</i>	3 452	2 162	5 614
Jumlah/ <i>Total</i>	60 647	57 990	118 637
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	87,33	50,20	69,18
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	2,09	4,85	3,07

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/*August National Labor Force Survey*

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Buol, 2022
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Buol Regency, 2022

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	30,996	289	31,285	99.08
1	14,413	119	14,532	99.18
2	21,642	1,708	23,350	92.69
3	12,504	404	12,908	96.87
Jumlah/Total	79,555	2,520	82,075	96.93

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	13 770	45 055	69,44
1	12 093	26 625	54,58
2	8 624	31 974	73,03
3	2 075	14 983	86,15
Jumlah/Total	36 562	118 637	69,18

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Feeling hopeless in looking for work (discouraged job seekers)*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Having job already but not starting to work yet*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Buol

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19
20-24
25-29
30-34
35-39
40-44
45-49
50-54
55-59
60+
Jumlah/Total

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Buol Regency, 2022

Lapangan Usaha <i>Industry Field</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries</i>	29 060	7 861	36 921
Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	9 147	2 133	11 280
Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/ <i>Community, Social, and Personal Services</i>	13 651	17 703	31 354

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ *August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.5
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Buol Regency, 2022

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total Working Hours</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah Total
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0
1–14
15–24
25–34
35–40
41+
Jumlah/Total

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.6

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Buol Regency, 2022

Jumlah Jam Kerja Utama <i>Total Main Working Hours</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah Total
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
0
1–14
15–24
25–34
35–40
41+
Jumlah/Total

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Buol Regency, 2022

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	13 020	4 548	17 568
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	11 926	2 815	14 741
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 939	92	2 031
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	14 730	10 928	25 658
Pekerja bebas <i>Casual Employee</i>	4 968	624	5 592
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5 275	8 690	13 965
Jumlah/Total	51 858	27 697	79 555

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.8**Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Buol, 2022**
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Buol Regency, 2022

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>No Schooling</i>	-	-	-
Tidak/Belum Tamat SD atau Tamat Sekolah Dasar <i>Not Yet Completed Primary School or Completed Primary School</i>	20	1	21
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	63	1	64
Sekolah Menengah Atas Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	744	304	1 048
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	329	1 014	1 343
Universitas/University	2 346	2 997	5 343
Jumlah/Total	3 502	4 317	7 819

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Buol/Workers and Transmigration Service of Buol Regency

Social
SOSIAL

4

Pasangan Usia Subur di Kabupaten Buol 2022
Eligible Couples in Buol Regeny in 2022

22.695

Jumlah Pasangan Usia Subur yang Menjadi Peserta KB Aktif

The Number of Eligeble Couples Who Participates in Family Planning Programs

15.027

Pasangan/Couples

Jumlah Tindak Pidana

Number of Reported Criminal Case



443 ▲

Jumlah Penduduk Miskin

Number of Poor Peoples



21.840 ▼

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 5. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah Proporsi anak sekolah pada satu kelompok usia tertentu yang bersekolah pada jenjang yang sesuai
1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who only completed kindergarten are also considered as never attended school.
 2. **Attending school** is someone who is currently attending formal or non-formal education (including package A, package B, or package C), either in primary, secondary, or higher education. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
 3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
 4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepted graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
 5. **Net Enrollment Rate (NER)** is the proportion of student at a particular age group who attend school on a level that correspond to the age group.

dengan kelompok usianya.

6. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah Proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu dalam kelompok usia yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
8. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
9. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
10. **Pendidikan Dasar** berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
11. **Pendidikan Menengah** berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
6. **Gross Enrollment Rate** is the proportion of student in a certain age group that corresponds to the education level.
7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
8. **The Education System in Indonesia** consists of 1) formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2003 about The National Education System).
9. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
10. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
11. **The Secondary Education** consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

- 12. Pendidikan Tinggi** merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
- 13. Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
- 14. Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
- 15. Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
- 16. Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
- 17. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan
- 12. The High Education** consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.
- 13. Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/ medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
- 14. Maternity Hospital** is a special hospital for childbirth, equipped with services for prenatal care, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
- 15. Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
- 16. Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
- 17. Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The standard working area for

kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2017 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

18. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

19. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan

public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2017 about Public Health Center).

18. Pharmacy is a place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of medicines/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

19. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

kepada anak sebanyak 1 kali.

- 21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
- 21. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler in total are 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
- 22. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- 22. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
- 23. Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
- 23. Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
- 24. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk.** Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
- 24. Crime rate** Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.
- 25. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t** Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
- 25. Crime clock** Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
- 26. Persentase penyelesaian tindak pidana**
- 26. Crime clearance rate** Crime clearance rate refers to percentage

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
27. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
 2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
 3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law authority);*
 4. *The case was not the responsibility of police office;*
 5. *The suspect died;*
 6. *The case was out of date.*
27. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

28. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

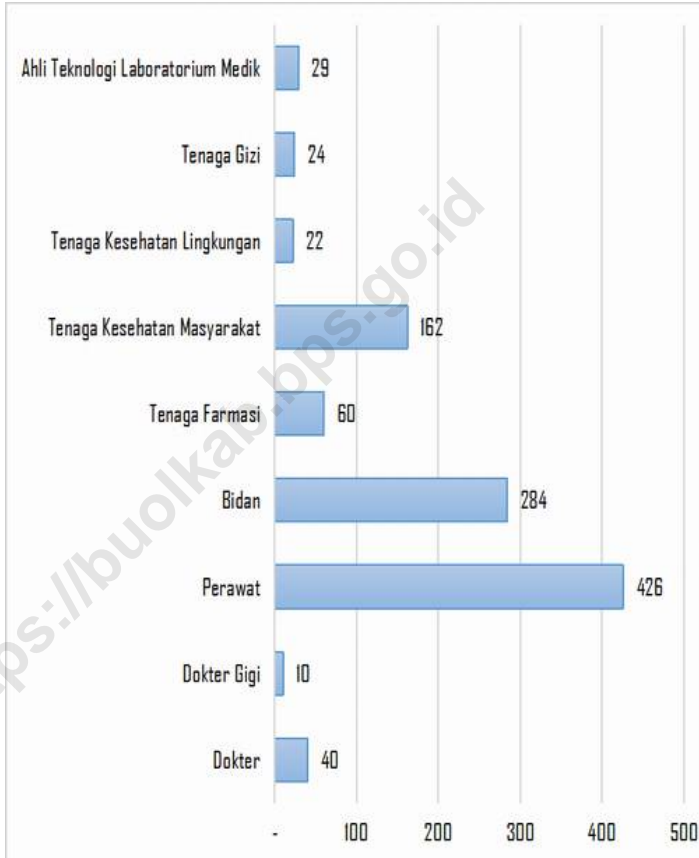
*28. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.*

29. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

*29. **The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 4.1 Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Buol, 2022
Figures **4.1** **Number of Medical Personnel in Buol Regency, 2022**



Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Buol/Public Health Office of Buol Regency

Gambar 4.2 **Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Buol, 2016-2022**
Figures 4.2 **Percentage of Poor People in Buol Regency, 2016-2022**



Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Social Economy Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	...	9	...	9	...
Biau	2	...	16	...	18	...
Karamat	-	...	5	...	5	...
Momunu	-	...	11	...	11	...
Tiloan	1	...	8	...	9	...
Bokat	2	...	8	...	10	...
Bukal	-	...	14	...	14	...
Bunobogu	1	...	8	...	9	...
Gadung	-	...	7	...	7	...
Paleleh	-	...	11	...	11	...
Paleleh Barat	-	...	7	...	7	...
Buol	6	...	104	...	110	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	...	38	...	38	...
Biau	14	...	55	...	69	...
Karamat	-	...	21	...	21	...
Momunu	-	...	49	...	49	...
Tiloan	5	...	28	...	33	...
Bokat	11	...	24	...	35	...
Bukal	-	...	57	...	57	...
Bunobogu	6	...	31	...	37	...
Gadung	-	...	29	...	29	...
Paleleh	-	...	36	...	36	...
Paleleh Barat	-	...	19	...	19	...
Buol	36	...	387	...	423	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	...	383	...	383	...
Biau	104	...	460	...	564	...
Karamat	-	...	216	...	216	...
Momunu	-	...	320	...	320	...
Tiloan	33	...	257	...	290	...
Bokat	111	...	279	...	390	...
Bukal	-	...	478	...	478	...
Bunobogu	64	...	231	...	295	...
Gadung	-	...	222	...	222	...
Paleleh	-	...	390	...	390	...
Paleleh Barat	-	...	156	...	156	...
Buol	312	...	3 392	...	3 704	...

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Diakses pada tanggal 22 Feb 2022-01:32 PM

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	2	2	22	21	192	218
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	1	1	3	3	18	25
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	3	3	25	24	210	243

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	8	8	-	-	8	8
Biau	23	22	1	1	24	23
Karamat	10	10	-	-	10	10
Momunu	18	18	-	-	18	18
Tiloan	12	11	-	-	12	11
Bokat	18	18	-	-	18	18
Bukal	17	17	1	1	18	18
Bunobogu	13	13	-	-	13	13
Gadung	13	13	-	-	13	13
Paleleh	15	15	-	-	15	15
Paleleh Barat	11	11	-	-	11	11
Buol	158	156	2	2	160	158

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	74	72	-	-	74	72
Biau	244	236	8	9	252	245
Karamat	93	93	-	-	93	93
Momunu	178	173	-	-	178	173
Tiloan	99	97	-	-	99	97
Bokat	170	169	-	-	170	169
Bukal	145	143	11	11	156	154
Bunobogu	116	113	-	-	116	113
Gadung	115	118	-	-	115	118
Paleleh	119	126	-	-	119	126
Paleleh Barat	63	76	-	-	63	76
Buol	1 416	1 416	19	20	1 435	1 436

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	1 197	1 225	-	-	1 197	1 225
Biau	2 851	2 851	100	123	2 951	2 974
Karamat	1 212	1 278	-	-	1 212	1 278
Momunu	1 835	1 798	-	-	1 835	1 798
Tiloan	1 095	1 085	-	-	1 095	1 085
Bokat	1 695	1 702	-	-	1 695	1 702
Bukal	1 552	1 582	111	104	1 663	1 686
Bunobogu	1 168	1 123	-	-	1 168	1 123
Gadung	1 433	1 409	-	-	1 433	1 409
Paleleh	1 364	1 363	-	-	1 364	1 363
Paleleh Barat	761	784	-	-	761	784
Buol	16 163	16 200	211	227	16 374	16 427

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Diakses pada tanggal 22 Feb 2022-02:02 PM

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	4	4	4	4
Biau	1	1	2	2	3	3
Karamat	-	-	1	1	1	1
Momunu	-	-	1	1	1	1
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	3	3	3	3
Bunobogu	-	-	1	1	1	1
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	1	1	1	1
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	1	1	13	13	14	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	54	52	54	52
Biau	42	48	32	36	74	84
Karamat	-	-	14	14	14	14
Momunu	-	-	8	8	8	8
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	25	23	25	23
Bunobogu	-	-	12	14	12	14
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	8	12	8	12
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	42	48	153	159	195	207

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	359	307	359	307
Biau	653	644	203	190	856	834
Karamat	-	-	104	110	104	110
Momunu	-	-	27	31	27	31
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	154	139	154	139
Bunobogu	-	-	61	71	61	71
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	-	-	101	106	101	106
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	653	644	1 009	954	1 662	1 598

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel
Table 4.1.5**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	4	4	1	1	5	5
Biau	6	6	1	1	7	7
Karamat	5	5	-	-	5	5
Momunu	5	5	-	-	5	5
Tiloan	5	5	-	-	5	5
Bokat	5	5	2	2	7	7
Bukal	7	7	1	1	8	8
Bunobogu	5	5	-	-	5	5
Gadung	6	6	-	-	6	6
Paleleh	6	6	-	-	6	6
Paleleh Barat	5	5	-	-	5	5
Buol	59	59	5	5	64	64

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	46	46	11	12	57	58
Biau	111	119	6	5	117	124
Karamat	56	61	-	-	56	61
Momunu	67	73	-	-	67	73
Tiloan	57	58	-	-	57	58
Bokat	69	68	11	11	80	79
Bukal	81	88	2	4	83	92
Bunobogu	63	65	-	-	63	65
Gadung	82	90	-	-	82	90
Paleleh	68	71	-	-	68	71
Paleleh Barat	50	54	-	-	50	54
Buol	750	793	30	32	780	825

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	541	514	83	64	624	578
Biau	1 284	1 282	14	12	1 298	1 294
Karamat	528	487	-	-	528	487
Momunu	648	607	-	-	648	607
Tiloan	422	391	-	-	422	391
Bokat	549	489	81	68	630	557
Bukal	790	713	70	76	860	789
Bunobogu	498	437	-	-	498	437
Gadung	683	582	-	-	683	582
Paleleh	565	490	-	-	565	490
Paleleh Barat	346	326	-	-	346	326
Buol	6 854	6 318	248	220	7 102	6 538

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Diakses pada tanggal 22 Feb 2022-02:16 PM

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	2	2	2	2
Biau	1	1	2	2	3	3
Karamat	-	-	1	1	1	1
Momunu	1	1	-	-	1	1
Tiloan	-	-	1	1	1	1
Bokat	1	1	-	-	1	1
Bukal	-	-	3	3	3	3
Bunobogu	-	-	1	1	1	1
Gadung	1	1	-	-	1	1
Paleleh	-	-	1	1	1	1
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	4	4	11	11	15	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	21	23	21	23
Biau	41	44	22	24	63	68
Karamat	-	-	11	13	11	13
Momunu	30	32	-	-	30	32
Tiloan	-	-	12	12	12	12
Bokat	35	32	-	-	35	32
Bukal	-	-	30	21	30	21
Bunobogu	-	-	18	18	18	18
Gadung	24	24	-	-	24	24
Paleleh	-	-	17	21	17	21
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	130	132	131	132	261	264

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.6*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	158	164	158	164
Biau	595	571	138	136	733	707
Karamat	-	-	105	91	105	91
Momunu	196	166	-	-	196	166
Tiloan	-	-	81	88	81	88
Bokat	202	201	-	-	202	201
Bukal	-	-	118	115	118	115
Bunobogu	-	-	132	126	132	126
Gadung	125	133	-	-	125	133
Paleleh	-	-	179	158	179	158
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	1 118	1 071	911	878	2 029	1 949

Sumber/*Source*: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/*Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	1	1	-	-	1	1
Biau	2	2	-	-	2	2
Karamat	1	1	-	-	1	1
Momunu	1	1	-	-	1	1
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	1	1	1	1	2	2
Bukal	1	1	1	1	2	2
Bunobogu	1	1	-	-	1	1
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	1	1	-	-	1	1
Paleleh Barat	1	1	-	-	1	1
Buol	10	10	2	2	12	12

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	27	35	-	-	27	35
Biau	80	79	-	-	80	79
Karamat	17	25	-	-	17	25
Momunu	30	34	-	-	30	34
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	21	25	1	1	22	26
Bukal	26	30	4	4	30	34
Bunobogu	27	34	-	-	27	34
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	35	34	-	-	35	34
Paleleh Barat	13	19	-	-	13	19
Buol	276	315	5	5	281	320

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Murid/ <i>Pupils</i>					
	Negeri/ <i>Public</i>		Swasta/ <i>Private</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	556	471	-	-	556	471
Biau	1 144	1 096	-	-	1 144	1 096
Karamat	343	342	-	-	343	342
Momunu	507	466	-	-	507	466
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	425	425	104	48	529	473
Bukal	379	382	39	52	418	434
Bunobogu	494	455	-	-	494	455
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	617	587	-	-	617	587
Paleleh Barat	161	143	-	-	161	143
Buol	4 626	4 367	143	100	4 769	4 467

Catatan/*Note*: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Diakses pada tanggal 22 Feb 2022-02:25 PM

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	2	2	1	1	3	3
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	1	1	-	-	1	1
Bokat	1	1	1	1	2	2
Bukal	1	1	-	-	1	1
Bunobogu	-	-	1	1	1	1
Gadung	1	1	-	-	1	1
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	6	6	3	3	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	117	113	13	15	130	128
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	16	17	-	-	16	17
Bokat	37	34	6	5	43	39
Bukal	7	10	-	-	7	10
Bunobogu	-	-	13	15	13	15
Gadung	27	29	-	-	27	29
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	204	203	32	35	236	238

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	1 587	1 183	187	135	1 774	1 318
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	173	203	-	-	173	203
Bokat	401	423	68	50	469	473
Bukal	93	86	-	-	93	86
Bunobogu	-	-	113	116	113	116
Gadung	189	210	-	-	189	210
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	2 443	2 105	368	301	2 811	2 406

Catatan/Note: ¹ Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
Diakses pada tanggal 22 Feb 2022-02:35 PM

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021/2022 dan 2022/2023
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Buol Regency, 2021/2022 and 2022/2023

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	1	1	1	1
Biau	1	1	1	1	2	2
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	1	1	1	1
Tilolan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	1	1	1	1
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	1	1	1	1
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	1	1	5	5	6	6

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru /Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	14	15	14	15
Biau	36	42	9	9	45	51
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	9	9	9	9
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	9	9	9	9
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	27	25	27	25
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	36	42	68	67	104	109

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	114	119	114	119
Biau	265	272	54	44	319	316
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	41	26	41	26
Tilolan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	37	41	37	41
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	297	294	297	294
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-	-	-
Buol	265	272	543	524	808	796

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data

Tabel 4.1.10 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Buol, 2019– 2021
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Buol Regency, 2019– 2021

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	7	7	4
Biau	7	7	7
Karamat	7	7	7
Momunu	16	16	16
Tiloan	8	8	8
Bokat	14	14	14
Bukal	14	14	12
Bunobogu	10	10	10
Gadung	11	11	11
Paleleh	12	12	12
Paleleh Barat	7	7	7
Buol	113	113	108

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	6	6	4
Biau	7	7	7
Karamat	4	4	4
Momunu	6	6	6
Tiloan	5	5	5
Bokat	7	7	7
Bukal	8	7	7
Bunobogu	6	6	6
Gadung	7	7	7
Paleleh	7	7	7
Paleleh Barat	5	5	5
Buol	68	67	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lakea	2	2	2
Biau	3	2	2
Karamat	1	1	1
Momunu	2	2	2
Tiloan	-	-	-
Bokat	1	1	1
Bukal	3	3	2
Bunobogu	1	1	1
Gadung	1	1	1
Paleleh	1	1	1
Paleleh Barat	1	1	1
Buol	16	15	14

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(11)	(12)	(13)
Lakea	1	-	-
Biau	3	3	3
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	1	1	1
Bokat	2	2	2
Bukal	1	1	1
Bunobogu	1	1	1
Gadung	1	1	1
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	10	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Lakea	-	-	-
Biau	1	2	2
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	-	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	1	2	2

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Buol, 2021 dan 2022
Net Enrollment Rate and Gross Enrollment Ratio by Educational Level in Buol Regency, 2021 and 2022

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Enrollment Rate		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Enrollment Ratio	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	97,55	97,02	110,00	107,82
SMP/MTs Junior High School	76,00	76,81	89,08	97,78
SMA/SMK/MA Senior High School	62,52	62,37	78,79	79,50

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Buol, 2021 dan 2022
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Buol Regency, 2021 and 2022

Kelompok Umur Age Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	98,69	99,52
35–39	100,00	100,00
40–44	98,43	100,00
45–49	100,00	98,85
50+	96,40	96,84
Jumlah/Total	98,84	99,10
15–24	100,00	100,00
15–44	99,57	99,92
15+	98,84	99,10
45+	97,33	97,39

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kota, 2019–2021**
Table **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Buol Regency, 2019–2021**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	-	-	-
Biau	1	1	1
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	-	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	1	1
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	1	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	-
Biau	-	-	-
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	-	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lakea	-	-	-
Biau	2	2	2
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	2	2	2
Bokat	-	-	-
Bukal	2	2	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	6	6	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2019	2021	2022
(1)	(11)	(12)	(13)
Lakea	1	1	1
Biau	1	1	1
Karamat	1	1	1
Momunu	2	2	2
Tiloan	1	1	1
Bokat	1	1	1
Bukal	1	1	1
Bunobogu	1	1	1
Gadung	1	1	1
Paleleh	1	1	2
Paleleh Barat	1	1	1
Buol	12	12	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>		
	2019	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)
Lakea	3	3	2
Biau	2	2	2
Karamat	4	3	3
Momunu	4	4	3
Tiloan	4	5	5
Bokat	6	6	6
Bukal	11	11	10
Bunobogu	6	6	6
Gadung	6	7	7
Paleleh	5	4	5
Paleleh Barat	4	1	1
Buol	55	52	50

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2019	2021	2022
(1)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	-
Biau	4	4	4
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	1	1
Bukal	-	-	-
Bunobogu	1	1	2
Gadung	-	-	-
Paleleh	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	5	6	7

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table 4.2.2**Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buol, 2022**
*Number of Medical Personnel by Subdistrict in Buol
Regency, 2022*

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	2	1	19	23	2
Biau	25	2	227	88	40
Karamat	1	1	20	14	3
Momunu	2	1	26	27	3
Tiloan	1	1	21	21	-
Bokat	2	1	23	9	3
Bukal	2	-	24	27	4
Bunobogu	1	1	23	15	1
Gadung	1	1	16	16	-
Paleleh	2	1	18	25	3
Paleleh Barat	1	-	9	19	1
Buol	40	10	426	284	60

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lakea	12	1	-	1
Biau	65	5	10	19
Karamat	10	-	1	1
Momunu	24	2	2	1
Tiloan	6	1	1	2
Bokat	11	1	1	-
Bukal	10	4	1	1
Bunobogu	9	3	3	1
Gadung	5	1	1	1
Paleleh	5	4	4	1
Paleleh Barat	5	-	-	1
Buol	162	22	24	29

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Kementerian Kesehatan, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id> Ministry of Health, <http://sisdmk.bppsdmk.kemkes.go.id>

Tabel 4.2.3
Table

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2021 dan 2022
Number of General Hospital, Special Hospital, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Buol Regency, 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	-	-
Biau	1	1	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	1	1	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	2	2	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	1	1	-	-
Biau	-	-	1	1
Karamat	-	-	1	1
Momunu	-	-	2	2
Tiloan	1	1	-	-
Bokat	-	-	1	1
Bukal	1	1	1	1
Bunobogu	1	1	-	-
Gadung	-	-	1	1
Paleleh	1	1	1	1
Paleleh Barat	-	-	1	1
Buol	5	5	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	9	9
Biau	4	4	17	17
Karamat	-	-	10	10
Momunu	-	-	19	19
Tiloan	-	-	15	15
Bokat	-	-	15	15
Bukal	1	1	22	22
Bunobogu	-	-	12	12
Gadung	-	-	13	13
Paleleh	-	-	15	15
Paleleh Barat	-	-	12	12
Buol	5	5	159	159

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/*Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency*

Tabel 4.2.4 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Buol 2022**
Table 4.2.4 **Number of Cases of the Most Diseases in Buol Regency, 2022**

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)		(2)
1	ISPA	10 376
2	Gastritis	2 956
3	Hipertensi Esensial	2 756
4	Artritis Reumatoid	1 301
5	Diabetes Melitus Tipe 2	1 245
6	Dispepsia	1 273
7	Diabetes Melitus Tipe 1	1 011
8	Migrain	1 052
9	Konjungtivitis	1 020
10	Dermatitis Kontak Alergi	986

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency

Tabel 4.2.5
Table

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kabupaten Buol, 2017-2022
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases in Buol Regency, 2017-2022

Tahun Year	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Treated	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	3 255	49
2018	3 305	...	-	155
2019	3 244	73	24	29
2021	3 262	68	17	20
2022	3 200	132	13	26

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Buol, 2018-2022
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Buol Regency, 2018-2022

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visit	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	4 108	3 733	2 906	...	2 803
2019	4 138	3 789	3 068	785	2 992
2020	3 730	3 730	2 813	846	2 911
2021	3 944	3 761	2 757	615	2 957
2022	2 937	3 699	2 754	767	3 059

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency

Tabel
Table 4.2.7**Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022**
Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Buol Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	HIV/AIDS HIV/AIDS	IMS Sexually Transmit-ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- losis	Malaria Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	-	99	201	-
Biau	3	-	-	137	691	-
Karamat	2	-	-	2	180	-
Momunu	1	-	-	123	254	-
Tiloan	-	-	-	140	186	-
Bokat	1	-	-	114	193	-
Bukal	-	-	-	36	212	-
Bunobogu	-	-	-	76	114	-
Gadung	1	-	-	122	126	-
Paleleh	-	7	-	116	223	-
Paleleh Barat	2	-	-	25	81	-
Buol	10	7	-	990	2461	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Buol Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	1 651	26	53	5	12
Biau	4 111	208	137	3	25
Karamat	1 563	52	28	-	1
Momunu	2 551	47	69	1	3
Tiloan	1 597	12	34	11	5
Bokat	2 468	66	47	15	5
Bukal	2 321	100	52	5	2
Bunobogu	1 600	51	44	5	1
Gadung	1 970	50	52	-	-
Paleleh	1 817	72	33	-	1
Paleleh Barat	1 046	60	29	-	2
Buol	22 695	744	578	45	57

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.8

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			
	Implan	Suntikan	Pil	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	168	467	303	1 034
Biau	211	1 025	796	2 405
Karamat	86	225	493	885
Momunu	284	908	482	1 794
Tiloan	169	578	297	1 106
Bokat	224	733	540	1 630
Bukal	169	896	447	1 671
Bunobogu	149	507	646	1 403
Gadung	216	342	580	1 240
Paleleh	194	518	374	1 192
Paleleh Barat	109	263	204	667
Buol	1 979	6 462	5 162	15 027

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Buol/*Health, Population Control and Family Planning Department of Buol Regency*

4.3 AGAMA RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Buol Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	16	7	1	-	-	-
Biau	38	10	3	-	-	2
Karamat	14	4	-	-	-	-
Momunu	27	5	1	1	2	-
Tiloan	23	19	11	-	7	-
Bokat	22	28	3	1	2	-
Bukal	21	14	2	2	5	-
Bunobogu	17	10	-	-	-	-
Gadung	18	1	1	-	-	-
Paleleh	24	4	4	1	-	-
Paleleh Barat	16	1	3	1	-	-
Buol	236	103	29	6	16	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Buol/ Ministry of Religion Affair of Buol Regency

4.4 KRIMINAL CRIME

Tabel 4.4.1 **Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Buol, 2022**
Number of Reported Criminal Cases by Subdistrict Police Office in Buol Regency, 2022

Kepolisian Sektor <i>Subdistrict Police Office</i>	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Biau	32	278	428
Momunu	72	-	-
Bokat	64	-	-
Bunobogu	53	-	-
Paleleh	32	14	15
Buol	253	292	443

Sumber/Source: Kepolisian Resort Buol/Resort Police of Buol Regency

Tabel 4.4.2 **Presentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Resort di Kabupaten Buol, 2019-2022**
Percentage of Crime Clearance Rate by Subdistrict police Office in Buol Regency, 2019-2022

Kepolisian Sektor Subdistrict Police Office	2019	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Biau	75,00	78,08	...
Momunu	59,72	-	...
Bokat	45,31	-	...
Bunobogu	60,57	-	...
Paleleh	68,75	45,45	...
Buol	61,87	75,06	61,21

Sumber/Source: Kepolisian Resort Buol/Resort Police of Buol Regency

4.5 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Buol, 2016-2022**
Poverty Line, Number and Percentage of Poor People in Buol Regency, 2016-2022

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	304.085	25,27	16,61
2017	314.556	25,76	16,58
2018	332.163	25,40	16,08
2019	351.135	24,51	15,19
2020	375.794	22,93	13,93
2021	387.444	23,46	14,06
2022	410.824	21,84	12,85

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Social Economy Survey

Tabel 4.5.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Buol, 2014–2022**
Table 4.5.2 **Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Buol Regency, 2014–2022**

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2014	2,60	0,67
2015	3,02	0,81
2016	2,97	0,69
2017	2,65	0,65
2018	2,15	0,54
2019	2,89	0,78
2020	1,97	0,47
2021	2,01	0,51
2022	1,79	0,34

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.6 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.6.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2019– 2021
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Buol Regency, 2019– 2021

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	6	4	5
Biau	3	5	2
Karamat	3	5	5
Momunu	8	13	11
Tiloan	3	5	6
Bokat	-	4	9
Bukal	8	9	12
Bunobogu	2	-	3
Gadung	-	1	3
Paleleh	1	-	5
Paleleh Barat	2	2	1
Nama Kabupaten/Kota	36	48	62

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.6.1

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/Earthquake		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Lakea	5	6	7
Biau	7	7	-
Karamat	1	6	-
Momunu	5	16	2
Tiloan	9	9	-
Bokat	15	15	1
Bukal	14	14	10
Bunobogu	10	10	-
Gadung	10	10	-
Paleleh	12	12	2
Paleleh Barat	7	7	-
Buol	95	112	22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.6.1

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Lakea	-	-	-
Biau	-	1	-
Karamat	1	1	-
Momunu	1	3	1
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	1	-	-
Bunobogu	2	-	1
Gadung	1	2	-
Paleleh	1	-	-
Paleleh Barat	1	1	1
Buol	8	8	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Populasi Ternak (Ekor) di Kabupaten Buol Tahun 2022

Livestock Population (Head) in Buol Regency in 2022



SAPI POTONG

35.586

Beef Cattle



AYAM KAMPUNG

211.446

Native Chicken



BABI

1.567

Pig



AYAM PEDAGING

213.777

Broiler

Produksi Tanaman Perkebunan (Ton) di Kabupaten Buol Tahun 2022

Plantation Production (Ton) in Buol Regency in 2022



DURIAN
Durian

KELAPA SAWIT
Oil Palm



790.708,75



8.000,81

KELAPA
Coconut



126,97

KOPI
Coffee

PENJELASAN TEKNIS

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. Tegal/Kebun adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. Ladang/Huma adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. *Unirrigated agricultural field/ Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*

4. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin,
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants.*
 - *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of*

garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

- Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.

- Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
- Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. Tanaman hias adalah tanaman

vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

- *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. *Annual fruit and vegetable plants.*

- *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
- *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. *Ornamental plants are plants*

yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 13. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.
 14. Produksi hortikultura adalah hasil
- which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 12. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 13. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*
 14. *Horticulture production is the*

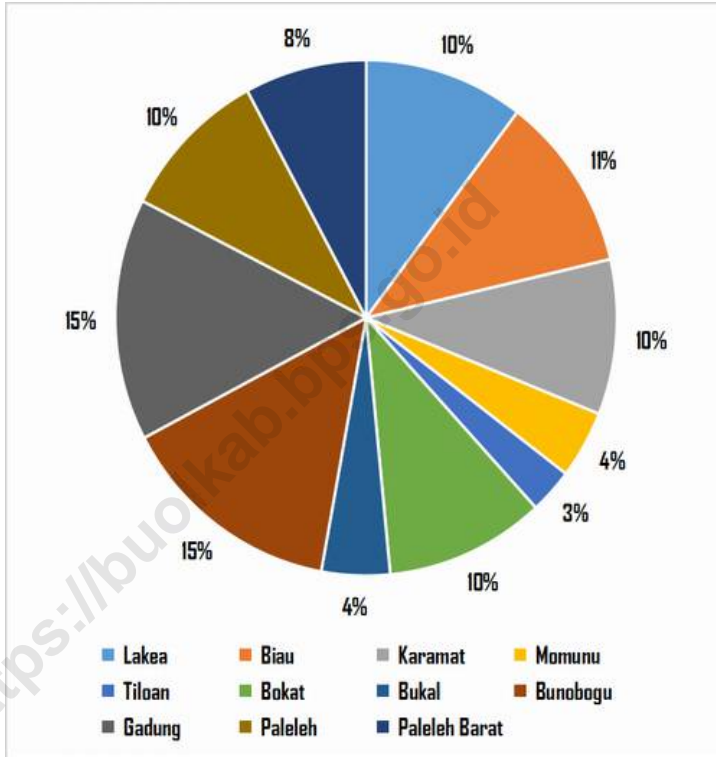
menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 5.1
Figures

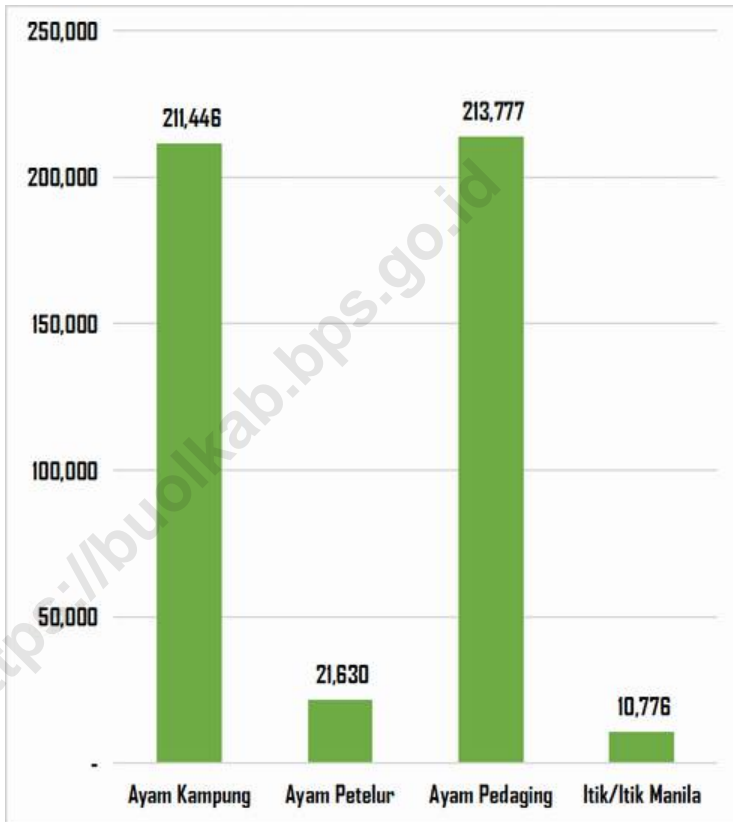
Persentase Produksi Perkebunan Kelapa Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol (ton), 2022
Percentage of Coconut Production by Subdistrict in Buol Regency (ton), 2022



Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

Gambar 5.2
Figures

Populasi Unggas Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2022
Poultry Population by Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2022



Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ha), 2021 dan 2022**
Table 5.1.1 *Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (ha), 2021 and 2022*

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	-	1
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	1	-	-
Momunu	-	-	3	-
Tiloan	6	4	6	17
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	3	2
Bunobogu	-	-	20	15
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	6	5	32	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit <i>Chili/Cayenne Pepper</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	159	159	-	-
Biau	25	42	-	-
Karamat	67	39	-	-
Momunu	7	5	-	-
Tiloan	6	13	-	-
Bokat	9	11	-	-
Bukal	7	2	-	-
Bunobogu	13	12	-	-
Gadung	54	48	-	-
Paleleh	41	26	-	-
Paleleh Barat	46	37	-	-
Buol	433	394	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	3	2
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	13	10
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	5	3
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	6	3
Paleleh	-	-	1	-
Paleleh Barat	-	-	4	3
Buol	-	-	32	20

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	3	2	-	1
Biau	-	-	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	3	-	3	-
Tiloan	-	-	3	3	3	3
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	3	1	-	1
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	5	3	1	-
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	1	1	2	2
Buol	-	-	18	10	9	6

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kuintal), 2021 dan 2022
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (quintal), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	-	1
Biau	-	-	-	-
Karamat	4	7	-	-
Momunu	-	-	8	-
Tiloan	75	217	173	301
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	40	35
Bunobogu	-	-	206	136
Gadung	-	1	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	79	225	427	473

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	656	608	-	-
Biau	319	423	-	-
Karamat	1 044	670	-	-
Momunu	24	15	-	-
Tiloan	105	144	-	-
Bokat	77	75	-	-
Bukal	78	43	-	-
Bunobogu	172	164	-	-
Gadung	428	618	-	-
Paleleh	5 351	2 838	-	-
Paleleh Barat	451	468	-	-
Buol	8 705	6 066	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	-	-	7	5
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	117	104
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	77	58
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	8	5
Paleleh	-	-	10	-
Paleleh Barat	-	-	77	28
Buol	-	-	296	201

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Kacang Panjang Long Beans		Kangkung Water Spinach	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lakea	-	-	12	6	-	1
Biau	-	-	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	10	-	10	-
Tiloan	-	-	17	107	39	119
Bokat	-	-	-	1	-	1
Bukal	-	-	35	24	2	28
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	10	8	2	-
Paleleh	-	-	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	7	109	13	41
Buol	-	-	91	255	66	190

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ha), 2019–2022
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buol Regency (ha), 2019–2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / Shallot	2	1	6	5
Cabai Besar/ Chilli/Big Chili	48	44	32	34
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	234	413	433	394
Kentang / Potato	-	-	-	-
Kubis / Cabbage	-	-	-	-
Tomat / Tomato	15	28	32	20
Bawang Putih / Garlic	-	-	-	-
Kacang Panjang / Long Beans	13	16	18	10
Kangkung / Water Spinach	5	10	9	6

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol, 2019-2022 (kuintal)
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Buol Regency, 2019-2022 (quintal)

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Bawang Merah / Shallot	200	40	79	225
Cabai Besar/ Chilli/Big Chili	2 540	4 240	427	473
Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper	55 300	94 360	8 705	6 066
Kentang / Potato	-	-	-	-
Kubis / Cabbage	-	-	-	-
Tomat / Tomato	5 660	9 550	296	201
Bawang Putih / Garlic	-	-	-	-
Kacang Panjang / Long Beans	3 350	4 060	91	255
Kangkung / Water Spinach	1 650	5 610	66	190

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (m²), 2021 dan 2022
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (m²), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	29	47	19	29
Biau	17	30	6	22
Karamat	60	90	30	50
Momunu	100	19	-	-
Tiloan	5 700	7 200	198	113
Bokat	-	-	-	-
Bukal	420	400	-	-
Bunobogu	2	3	2	3
Gadung	1	2	1	2
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	41	635	-	59
Buol	6 370	8 426	256	278

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	23	28	18	30
Biau	-	-	8	26
Karamat	-	-	50	110
Momunu	37	30	65	26
Tiloan	700	1 200	400	700
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	130	120
Bunobogu	1	-	2	2
Gadung	-	-	1	2
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	33	420
Buol	761	1 258	707	1 436

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kg), 2021 dan 2022
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Buol Regency (kg), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	46	57	21	43
Biau	34	52	15	43
Karamat	180	270	120	170
Momunu	380	76	-	-
Tiloan	13 700	6 650	758	86
Bokat	-	-	-	-
Bukal	1 120	600	-	-
Bunobogu	10	9	8	9
Gadung	1	3	1	3
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	737	880	-	170
Buol	16 208	8 597	923	524

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	31	33	21	31
Biau	-	-	12	40
Karamat	-	-	100	220
Momunu	350	300	216	70
Tiloan	1 092	1 098	639	628
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	180	60
Bunobogu	2	-	8	11
Gadung	-	-	1	3
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	251	1 004
Buol	1 475	1 431	1 428	2 067

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.7

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Buol (m²), 2019-2022**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buol
Regency (m²), 2019-2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	138	1 939	6 370	8 426
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	68	204	256	278
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	98	167	761	1 258
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	224	245	707	1 436

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kg), 2019-2022**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Buol Regency (kg), 2019-2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ <i>Ginger</i>	871	4 186	16 208	8 597
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	438	682	923	524
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	389	1 134	1 475	1 431
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	1 178	926	1 428	2 067

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.9

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Buol (m²), 2021 dan 2022**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and
Kind of Plant in Buol Regency (m²), 2021 and 2022*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Buol (tangkai), 2021 dan 2022**
*Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of
Plant in Buol Regency (stalks), 2021 and 2022*

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/ <i>Rose</i>		Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.11

**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Buol (m²), 2019-2022**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Buol Regency (m²), 2019-2022*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (tangkai), 2019-2022**
Table **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Buol Regency (stalks), 2019-2022**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	-	-	-	-
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	-	-	-	-
Mawar/ <i>Rose</i>	-	-	-	-
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	-	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Buol (kuintal), 2021 dan 2022**
*Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Buol
Regency (quintal), 2021 and 2022*

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	18	400	629
Biau	558	400	3 229	25
Karamat	-	20	-	10
Momunu	2	4	-	13
Tiloan	230	142	131	154
Bokat	5	12	-	140
Bukal	16	3	3	3
Bunobogu	50	38	144	96
Gadung	-	9	25	58
Paleleh	12	7	-	165
Paleleh Barat	50	152	250	1 550
Buol	923	805	4 182	2 842

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	8	104	133	173
Biau	80	-	1 000	1 000
Karamat	68	40	71	95
Momunu	23	20	21	25
Tiloan	360	167	264	116
Bokat	87	52	133	194
Bukal	98	80	61	133
Bunobogu	14	16	188	327
Gadung	-	-	18	62
Paleleh	-	-	100	68
Paleleh Barat	-	-	131	160
Buol	738	479	2 121	2 353

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	17		-	
Biau	1 000		15	
Karamat	-		-	
Momunu	25		20	
Tiloan	93		160	
Bokat	36		-	
Bukal	54		1	
Bunobogu	84		11	
Gadung	10		-	
Paleleh	105		-	
Paleleh Barat	206		27	
Buol	1 630		234	

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (kuintal), 2019-2022
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Buol Regency (quintal), 2019-2022

Jenis Tanaman Kind of Plants	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mangga/Mango	2.242	1.974	923	805
Durian/Durian	939	2.488	4 182	2 842
Jeruk/Orange	1.676	2.145	738	479
Pisang/Banana	1.369	1.753	2 121	2 353
Pepaya/Papaya	632	1.058	1 630	1 717
Salak/Sallaca	44	94	234	150

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH–TH/BPS–Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH–TH

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ha), 2021 dan 2022
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Buol Regency (ha), 2021 dan 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	1 341	1 347
Biau	-	-	582	568
Karamat	-	-	1 158	1 153
Momunu	629,00	728,00	1 180	1 180
Tiloan	8 657,00	9 608,00	381	382
Bokat	357,00	354,00	847	873
Bukal	10 079,00	10 079,00	979	960
Bunobogu	-	-	1 289	1 274
Gadung	-	-	1 639	1 635
Paleleh	-	-	804	829
Paleleh Barat	-	-	682	680
Buol	19 722,00	20 769,00	10 882	10 881

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	-	-	20	25
Biau	-	-	33	32
Karamat	-	-	7	10
Momunu	-	-	63	93
Tiloan	-	-	60	103
Bokat	-	-	82	76
Bukal	-	-	29	38
Bunobogu	-	-	206	237
Gadung	-	-	11	10
Paleleh	-	-	13	16
Paleleh Barat	-	-	53	65
Buol	-	-	577	705

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	754	754	-	-
Biau	12	12	-	-
Karamat	229	40	-	-
Momunu	811	811	-	-
Tiloan	1 170	1 045	-	-
Bokat	44	44	-	-
Bukal	602	608	-	-
Bunobogu	1 617	1 550	-	-
Gadung	981	782	-	-
Paleleh	309	309	-	-
Paleleh Barat	430	408	-	-
Buol	6 959	6 363	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Buol (ton), 2021 dan 2022
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Buol Regency (ton), 2021 and 2022

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	824,00	824,14
Biau	-	-	393,00	884,22
Karamat	-	-	778,00	778,00
Momunu	10 744,15	10 744,15	341,00	341,01
Tiloan	136 412,91	140 988,91	210,00	227,16
Bokat	5 125,00	5 125,00	823,00	822,88
Bukal	633 850,69	633 850,69	238,00	352,40
Bunobogu	-	-	1 181,00	1 154,00
Gadung	-	-	1 216,00	1 215,90
Paleleh	-	-	773,00	773,00
Paleleh Barat	-	-	628,00	628,10
Buol	786 132,75	790 708,75	7 405,00	8 000,81

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.3.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lakea	-	-	1,16	1,16
Biau	-	-	0,38	0,98
Karamat	-	-	0,25	0,65
Momunu	-	-	25,32	25,42
Tiloan	-	-	16,65	18,32
Bokat	-	-	47,36	47,36
Bukal	-	-	0,88	0,82
Bunobogu	-	-	0,66	1,44
Gadung	-	-	0,27	0,24
Paleleh	-	-	15,35	15,35
Paleleh Barat	-	-	15,23	15,23
Buol	-	-	123,51	126,97

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lakea	325,91	363,17	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	12,47	1,90	-	-
Momunu	182,50	182,00	-	-
Tiloan	113,46	113,46	-	-
Bokat	1,16	1,17	-	-
Bukal	246,70	246,70	-	-
Bunobogu	203,12	203,12	-	-
Gadung	908,21	908,21	-	-
Paleleh	166,27	166,27	-	-
Paleleh Barat	12,8	12,80	-	-
Buol	2 172,60	2 198,80	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2021	2022*	2021	2022*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lakea	-	-	-	-
Biau	-	-	-	-
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	-	-	-	-
Paleleh Barat	-	-	-	-
Buol	-	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/*Agriculture and Food Security Department of Buol Regency*

5.3 PETERNAKAN LIVESTOCK

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2022
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2022

Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Castle	Sapi Potong Beef Castle	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	2 645	-	1 424	-	-
Biau	-	675	-	437	-	-
Karamat	-	1 539	-	568	-	-
Momunu	-	4 833	-	1 551	-	160
Tiloan	-	3 570	-	1 328	-	388
Bokat	-	4 466	-	1 688	-	455
Bukal	-	5 887	-	2 346	-	234
Bunobogu	-	4 436	-	2 003	-	-
Gadung	-	3 008	-	1 341	-	-
Paleleh	-	2 749	-	841	-	330
Paleleh Barat	-	1 778	-	715	-	-
Buol	-	35 586	-	14 242	-	1 567

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

Tabel
Table 5.3.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Buol (ekor), 2022
Poultry Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Buol Regency (head), 2022

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/ Itik Manila Duck/ Muscovy Duck
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	17 428	808	-	516
Biau	10 865	9 586	208 277	166
Karamat	24 185	2 537	-	211
Momunu	21 970	2 956	-	477
Tiloan	21 418	-	-	4 199
Bokat	23 470	821	-	3 015
Bukal	24 458	679	-	1 374
Bunobogu	18 455	731	-	465
Gadung	15 358	3 005	-	189
Paleleh	20 679	507	5 500	54
Paleleh Barat	13 160	-	-	110
Buol	211 446	21 630	213 777	10 776

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Buol/Agriculture and Food Security Department of Buol Regency

Industri, Mining and Energy
**INDUSTRI, PERTAMBANGAN
DAN ENERGI**

6

Daya terpasang (KiloWatt)

Installed electricity power
(KiloWatt)

31.380,40

Produksi listrik (KWh)

Electricity production (KWh)

47.822.075,27

Listrik terjual (KWh)

Electricity sold (KWh)

41.442.231,52

Dipakai sendiri (KWh)

Own used (KWh)

493.874,72

Susut/hilang (KWh)

Shrinkage/lost (KWh)

12,31



Jumlah pelanggan listrik di
Kabupaten Buol Tahun 2017-2022

Number of electricity customers in Buol
Regency in 2016-2021



Jumlah Pelanggan

Number of customers

5.941



Air disalurkan (m³)

Distributed water (m³)

784.112



Nilai (Rupiah)

Value (Rupiah)

1 961.054.778

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975, Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir, Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975, Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods, It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products, The activities also include services for manufacturing and assembling.
4. **Services for manufacturing** is

industri yang melayani keperluan pihak lain, Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

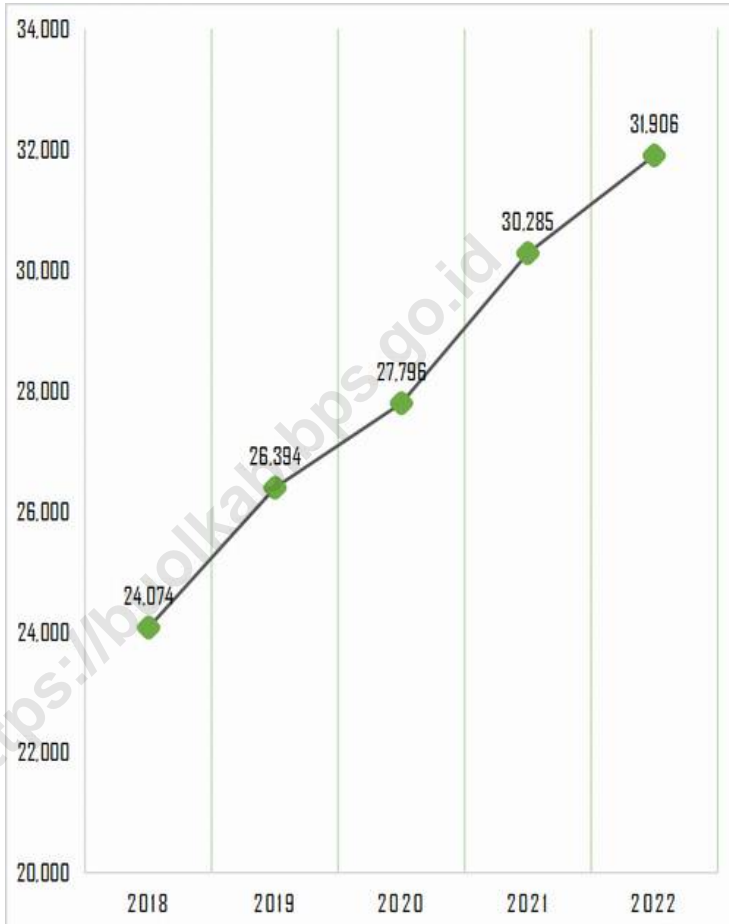
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. **Industri manufaktur** dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
7. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments, In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. **Manufacturing industries** are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.
8. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

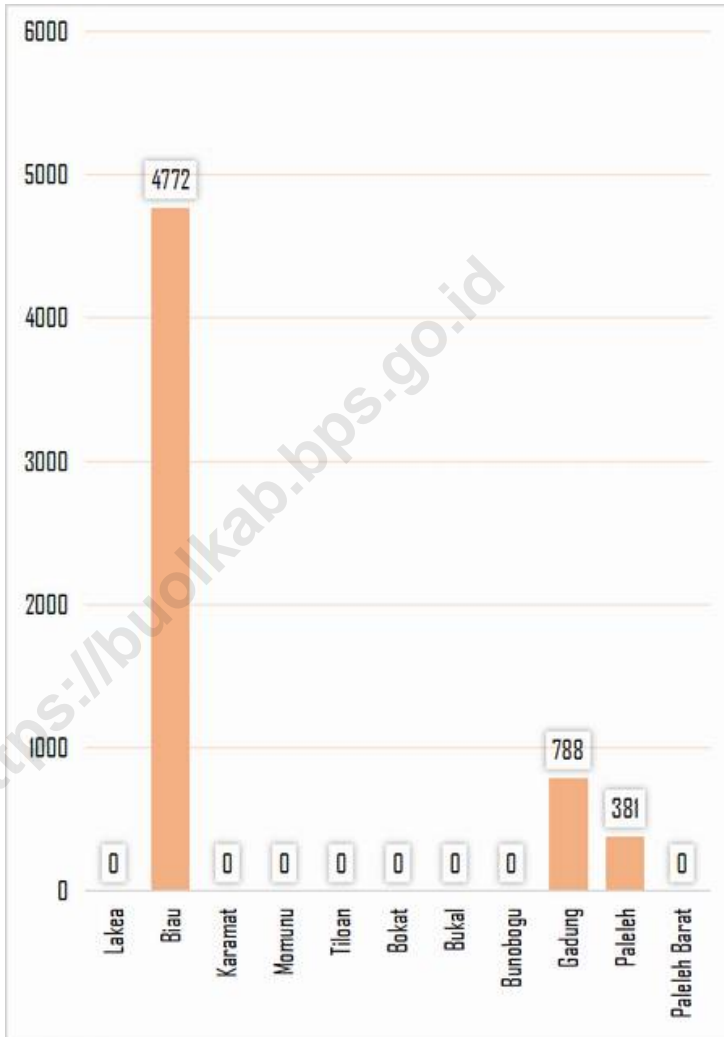
Gambar 6.1
Figures

Jumlah Pelanggan Listrik di Kabupaten Buol, 2018-2022
Number of Electricity Customers in Buol Regency, 2018-2022



Sumber/Source: PLN Ranting Buol/State Electricity of Buol Regency

Gambar 6.2 Jumlah Pelanggan Air Menurut Kecamatan, 2022
Figures 6.2 Number of Water Customers by Subdistrict, 2022



Sumber/Source: PDAM Kabupaten Buol/Regional Water Company of Buol Regency

Tabel 6.1
Table

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Buol Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea
Biau
Karamat
Momunu
Tiloan
Bokat
Bukal
Bunobogu
Gadung
Paleleh
Paleleh Barat
Buol	31 380,40	47 822 075,27	41 442 231,52	493 874,72	12,31

Sumber/Source: PLN Ranting Buol/State Electricity of Buol Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Buol, 2018-2022**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Buol
Regency, 2018-2022**

Kecamatan Subdistrict	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea
Biau
Karamat
Momunu
Tiloan
Bokat
Bukal
Bunobogu
Gadung
Paleleh
Paleleh Barat
Buol	24 074	26 394	27 796	30 285	31 906

Sumber/Source: PLN Ranting Buol/State Electricity of Buol Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Buol Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	-	-	-
Biau	4 772	630 697	1 599 051 848
Karamat	-	-	-
Momunu	-	-	-
Tiloan	-	-	-
Bokat	-	-	-
Bukal	-	-	-
Bunobogu	-	-	-
Gadung	788	43 571	161 674 769
Paleleh	381	109 844	200 328 161
Paleleh Barat	-	-	-
Buol	5 941	784 112	1 961 054 778

Sumber/Source: PDAM Kabupaten Buol/Regional Water Company of Buol Regency

Tourism PARIWISATA

7



Jumlah rumah makan /
restoran di Kabupaten Buol
Tahun 2018-2022
Number of restaurants in Buol
Regency in 2018-2022



Hotel
Hotels 30

Kamar
Rooms 318

Tempat Tidur
Beds 487

PENJELASAN TEKNIS

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Penumpang Kapal"). Penumpang Kapal ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan

TECHNICAL NOTES

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the place visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: vacation, leisure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country and stay in the cruise instead.*
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign*

mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied*

malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar
Figures 7.1

Jumlah Wisatawan Domestik di Kabupaten Buol, 2018–2022

Number of Domestic Visitors in Buol Regency, 2018–2022



Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022
Number of Restaurants by Subdistrict in Buol Regency, 2022



Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency

Tabel
Table 7.1

**Jumlah Akomodasi Hotel menurut Kecamatan di
Kabupaten Buol, 2021 dan 2022**
*Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Buol
Regency, 2021 dan 2022*

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels		Kamar Rooms		Tempat Tidur Beds	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lakea	-	-	-	-	-	-
Biau	24	25	278	283	429	436
Karamat	-	-	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-	-	-
Bunobogu	-	-	-	-	-	-
Gadung	-	-	-	-	-	-
Paleleh	5	5	36	35	72	51
Paleleh Barat	1	-	2	-	2	-
Buol	30	30	316	318	503	487

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency

Tabel
Table 7.2**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2019-2022**
Number of Restaurants by Subdistrict in Buol Regency, 2019-2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	2	1	1	2
Biau	66	72	73	71
Karamat	2	2	2	3
Momunu	-	1	1	1
Tiloan	3	3	3	3
Bokat	5	6	6	5
Bukal	2	2	2	4
Bunobogu	2	2	2	1
Gadung	1	4	4	1
Paleleh	9	11	11	10
Paleleh Barat	4	5	5	3
Buol	96	109	110	104

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency

Tabel
Table 7.3

**Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di
Kabupaten Buol, 2018–2022**
*Number of International and Domestic Visitors in Buol
Regency, 2018–2022*

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara Internasional	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2018	105	49 901	50 006
2019	171	59 593	59 764
2020	-	40 447	40 447
2021	1	51 365	51 366
2022	-	55 419	55 419

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Buol/Youth, Sport, and Tourism Office of Buol Regency

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buol (km) Tahun 2022

Length of Roads by Condition of Roads in Buol Regency (km) in 2022

204,77

Baik/Good

398,41

Sedang/Moderate

358,81

Rusak/Damage

135,39

Rusak Berat
Severely Damage

1.368,7

Panjang Jalan (km) di Kabupaten Buol Tahun 2022

The Length of Road in Buol Regency in 2022 (km)



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
 5. Kereta api adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan
1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
 5. *Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be*

sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

6. Kilometer penumpang adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. Rata-rata jarak perjalanan per penumpang adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. Kilometer ton adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. Rata-rata jarak angkut barang adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat.
 10. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
 11. Gross Ton (GT) adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, *passenger train or freight train.*
6. *Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
 7. *Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
 8. *Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
 9. *Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
 10. *Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
 11. *Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the*

dan alas ganda.

12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
 13. Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
 14. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 15. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 16. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
- chain locker.*
 12. *Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
 13. *Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
 14. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*
 15. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
 16. *Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut telepon rumah adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.
18. Telepon bergerak seluler adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. Internet adalah sebuah jaringan
17. *Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. *The internet is a worldwide*

komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program

public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or*

berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan *programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.*
22. *Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of*

- surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang
- non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*
27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
28. *The circulation is the number of*

tercetak dalam satuan eksemplar.

29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.

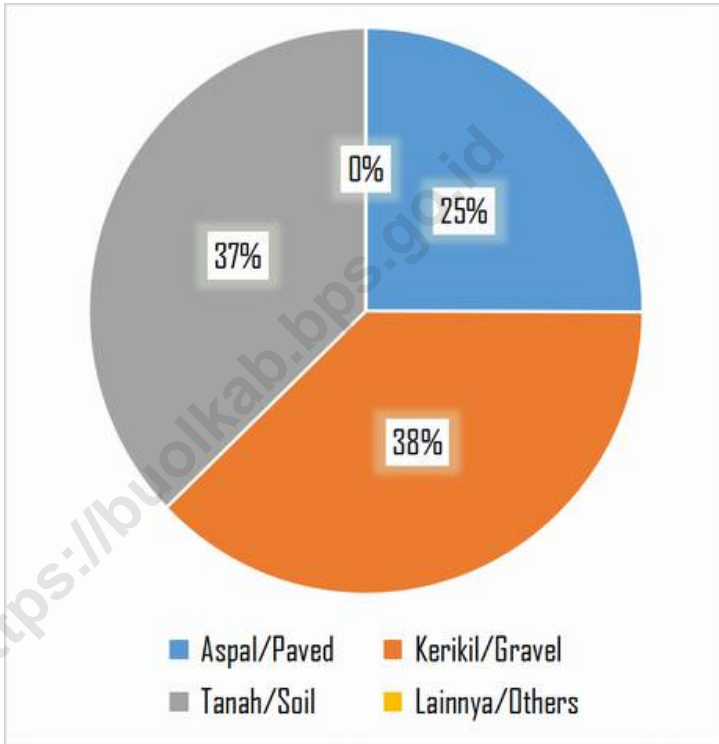
items printed in units of copies.

29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

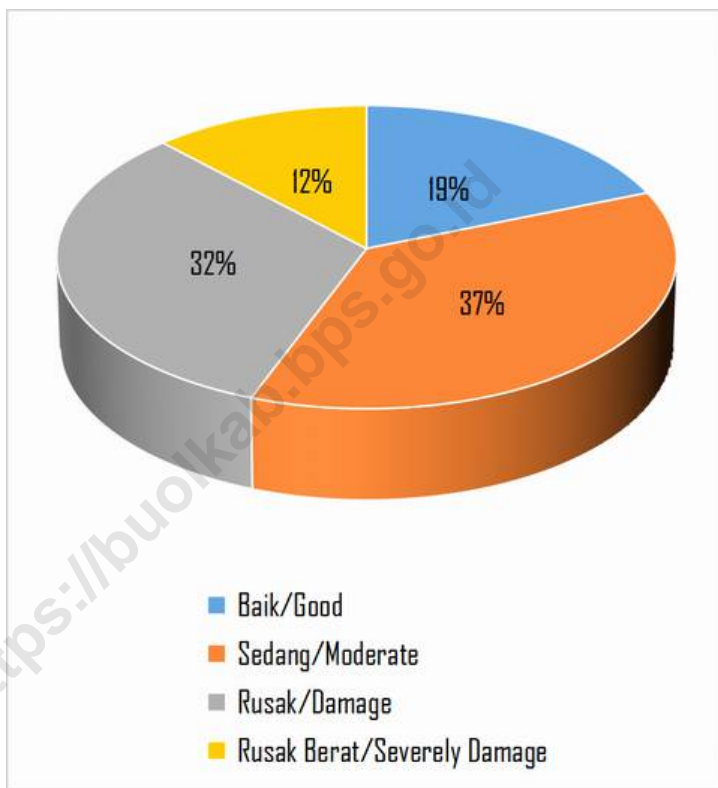
Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buol, 2022
Percentage of Length of Roads by Type of Road Surface in Buol Regency, 2022



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/Department of public works and spatial planning of Buol Regency

Gambar 8.2
Figures

Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buol, 2022
Percentage of Length of Roads by Condition of Roads in Buol Regency, 2022



Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/Department of public works and spatial planning of Buol Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Buol (km), 2020–2022
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2020–2022

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	184,06	184,53	184,53
Provinsi/Province	86,36	86,80	86,80
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 097,37	1 097,37	1 097,37
Jumlah/Total	1 367,79	1 368,70	1 368,70

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2016/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2016

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/Department of public works and spatial planning of Buol Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Buol (km), 2020–2022
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Buol Regency (km), 2020–2022

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	458,48	235,89	274,93
Kerikil/Gravel	415,05	424,40	414,12
Tanah/Soil	494,26	411,83	408,33
Lainnya/Others	-	25,26	-
Jumlah/Total	1 367,79	1 097,38	1 097,38

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/Department of public works and spatial planning of Buol Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Buol (km), 2020–2022
Table 8.1.3 Length of Roads by Condition of Roads in Buol Regency (km), 2020–2022

Kondisi Jalan Condition of Roads	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	409,37	204,77	205,05
Sedang/Moderate	427,15	398,41	401,12
Rusak/Damage	353,28	358,81	350,62
Rusak Berat/Severely Damage	177,99	135,39	130,59
Jumlah/Total	1 367,79	1 097,38	1 097,38

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/Department of public works and spatial planning of Buol Regency

Tabel 8.1.4 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelola di Kabupaten Buol (km), 2022
Length of Roads by Road Class and Level of Government Authority in Buol Regency (km), 2022

Kelas Jalan <i>Road Class</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Kelas I, II	-	-	-	-
B Kelas III	-	-	-	-
C Kelas III a	-	-	-	-
D Kelas III b	-	-	-	-
E Kelas III c	-	-	1 097,37	1 097,37
F Tidak dirinci/ <i>Not Specified</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	1 097,37	1 097,37

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Buol/*Department of public works and spatial planning of Buol Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2019–2022**
Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Buol Regency, 2019-2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	-	-	-	-
Biau	1	1	1	1
Karamat	-	-	-	-
Momunu	-	-	-	-
Tiloan	-	-	-	-
Bokat	-	-	-	-
Bukal	-	-	-	-
Bunobogu	1	1	1	1
Gadung	-	-	-	-
Paleleh	1	1	1	1
Paleleh Barat	-	-	-	-
Jumlah/Total	3	3	3	3

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Buol/ Post and Clearing Office of Buol Regency

Tabel
Table 8.2.2**Banyaknya Surat, Pos Paket, dan Wesel Menurut Arus Lalu Lintasnya di Kabupaten Buol, 2022**
Number of Letter, Parcel, and Wesel by the Traffic in Buol Regency, 2022

Arus Traffic	Surat Letters (unit)	Warkat Pos Kartu Pos Posted Matter	Pos Paket Parcel	Wesel/Money Order	
				Banyaknya Number (unit)	Nilainya Value (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Diterima di dalam negeri /Domestic Receiving	8 144	-	402	190	82 586 000
Diterima dari luar negeri/International Receiving	-	-	9	43	87 121 450
Dikirim dari dalam negeri/Domestic Dispatch	1 527	-	515	228	838 627 158
Dikirim ke luar negeri/ International Dispatch	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	9 671	-	926	461	1 008 334 608

Sumber/Source: Kantor Pos dan Giro Kabupaten Buol/ Post and Clearing Office of Buol Regency

Banking, Cooperative, and Prices

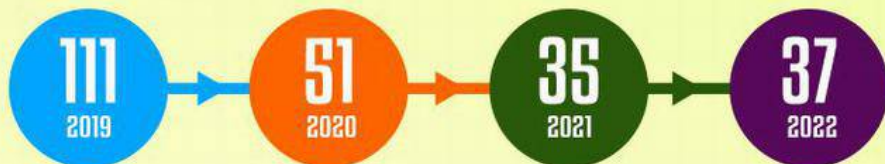
PERBANKAN, KOPERASI DAN HARGA-HARGA

9



Jumlah Koperasi di Kabupaten Buol

Number of Cooperative in Buol Regency in 2022 (km)



PENJELASAN TEKNIS

1. Harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Dalam ilmu ekonomi harga dapat dikaitkan dengan nilai jual atau beli suatu produk barang atau jasa sekaligus sebagai variabel yang menentukan komparasi produk atau barang sejenis.

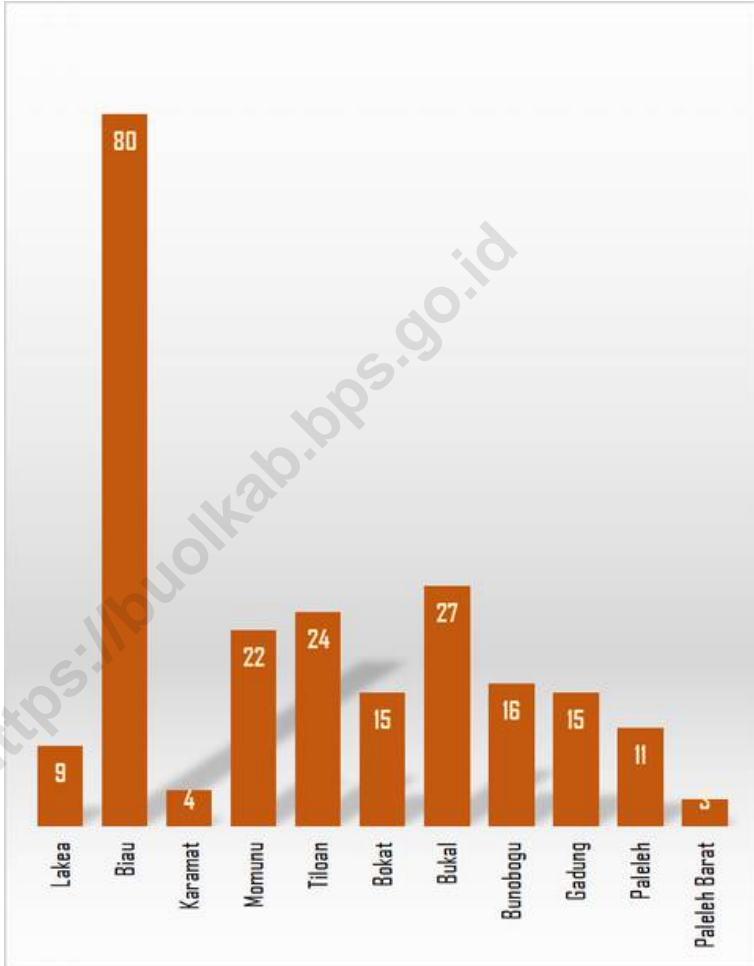
TECHNICAL NOTES

1. *Price is the value of goods that are determined or manifested by money (Big Bictionary of Indonesia Language). In economics the price can be associated with the sale or purchase value of a product or service as well as a variable that determines the comparison of products or similar goods.*

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

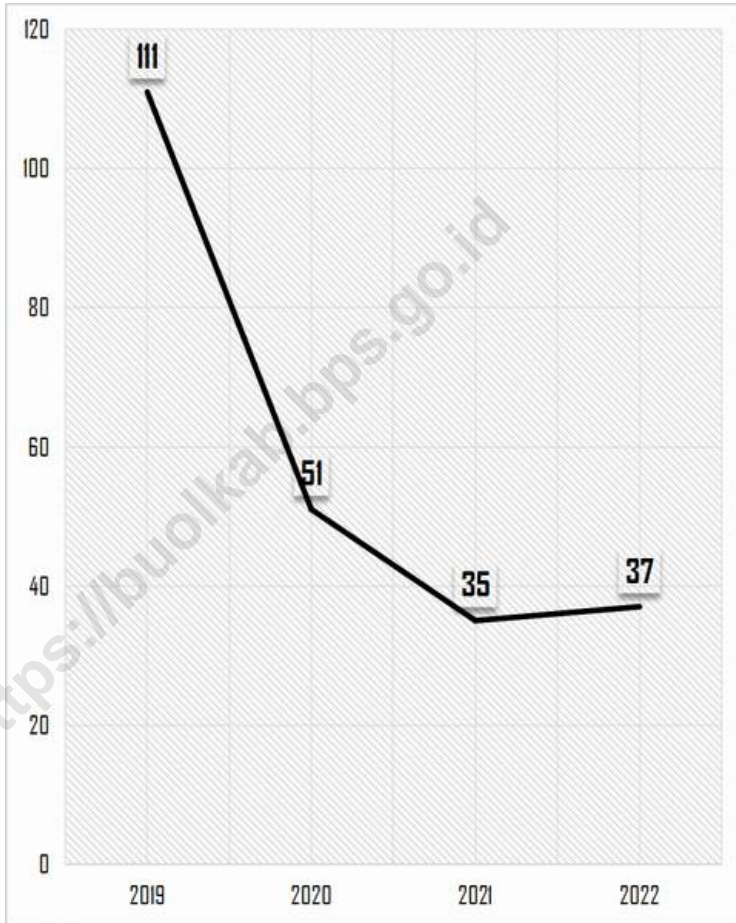
Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol 2022
Number of Cooperatives by Subdistrict i in Buol Regency, 2022



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Gambar 9.2
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2019–2022
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buol Regency, 2019–2022



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Tabel
Table 9.1**Harga Eceran Beberapa Jenis Barang menurut Bulan di Kabupaten Buol, 2022**
Retail Prices of Selected Commodities by Month of Buol Regency, 2022

Bulan Month	Beras Rice (Rp/Kg)	Daging Sapi Beef Meat (Rp/kg)	Daging Ayam Chicken (Rp/kg)	
			Ayam Kampung Free-Range Chicken	Ayam Ras/ Negeri Purebred Chicken
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	10 700	100 000	34 000	30 000
Februari/February	10 700	100 000	34 000	30 000
Maret/March	11 100	100 000	34 000	30 000
April/April	11 900	100 000	34 000	30 000
Mei/May	10 800	100 000	34 000	30 000
Juni/June	11 000	90 000	34 000	30 000
Juli/July	11 100	100 000	40 000	35 000
Agustus/August	11 200	100 000	40 000	35 000
September	11 400	100 000	40 000	35 000
Oktober/October	11 400	100 000	50 000	60 000
November	11 200	100 000	50 000	75 000
Desember/December	11 400	100 000	80 000	75 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1

Bulan Month	Telur Ayam Chicken Egg		Susu Kental Condensed Milk (Rp/kaleng ¹)	Susu Bubuk Powder Milk (Rp/kotak ²)
	Ayam Kampung Free-Range Chicken (Rp/butir)	Ayam Ras/ Negeri Purebred Chicken (Rp/kg)		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/January	3 000	35 275	11 375	48 333
Februari/February	3 000	35 000	11 375	49 000
Maret/March	2 600	37 250	11 375	49 000
April/April	3 000	38 250	11 375	49 000
Mei/May	3 000	37 500	11 750	49 000
Juni/June	3 000	38 375	11 750	49 000
Juli/July	2 250	39 250	11 750	48 669
Agustus/August	3 000	39 500	11 750	49 000
September	2 750	40 500	11 250	49 000
Oktober/October	3 000	39 500	11 250	50 667
November	2 800	38 750	11 250	50 667
Desember/December	2 800	39 375	11 250	52 333

Catatan/Note: ¹ 1 kaleng = 397gr

² 1 kotak = 397gr

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.1

Bulan Month	Gula Pasir Sugar (Rp/kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (Rp/kg)	Sabun Cuci Washing Soap (Rp/sac ³)	Minyak Tanah Oil (Rp/liter)	Gas 3 kg (Rp/Tabung)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Januari/January	15 500	20 167	5 000	18 182	30 000
Februari/February	16 167	17 000	5 000	17 364	30 000
Maret/March	17 667	22 667	5 000	17 364	30 000
April/April	17 667	22 667	5 000	17 583	31 667
Mei/May	17 333	22 667	5 000	16 917	33 333
Juni/June	17 333	22 667	5 000	17 083	33 333
Juli/July	16 000	22 667	5 000	16 917	33 333
Agustus/August	16 667	23 333	5 000	17 083	33 333
September	16 667	20 000	5 000	17 000	33 333
Oktober/October	16 333	20 833	5 000	17 250	33 333
November	18 333	20 333	5 000	17 583	33 333
Desember/December	18 000	20 667	5 000	17 250	33 333

Catatan/Note: ³ 1 sac = 400gr

Sumber/Source: Survei Harga Pedesaan 2022/Village Price Survey, 2022

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2019–2022**
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Buol Regency, 2019–2022

Kecamatan Subdistrict	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lakea	2	2	1	1
Biau	43	21	12	14
Karamat	2	-	-	-
Momunu	11	6	5	5
Tiloan	13	5	2	2
Bokat	10	6	6	6
Bukal	9	7	3	3
Bunobogu	7	2	2	2
Gadung	5	-	1	1
Paleleh	8	2	2	2
Paleleh Barat	1	-	1	1
Buol	111	51	35	37

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Tabel
Table 9.3**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022**
Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict i in Buol Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	KUD	KPS	KOPKAR	Lainnya/ Others	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lakea	-	-	-	9	9
Biau	1	3	3	73	80
Karamat	1	-	-	3	4
Momunu	1	-	-	21	22
Tiloan	2	-	-	22	24
Bokat	1	-	-	14	15
Bukal	3	-	1	23	27
Bunobogu	1	2	-	13	16
Gadung	1	1	-	13	15
Paleleh	1	-	-	10	11
Paleleh Barat	-	-	-	3	3
Buol	12	6	4	204	226

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Population Expenditure
& Food Consumption

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

10

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Buol
Tahun 2022

Rp. 893.932,00

Monthly Average Expenditure per Capita in Buol Regency in 2022



Makanan/Food

Rp. 450.431,00



Non-Makanan/Non-Food

Rp. 443.500,00



PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

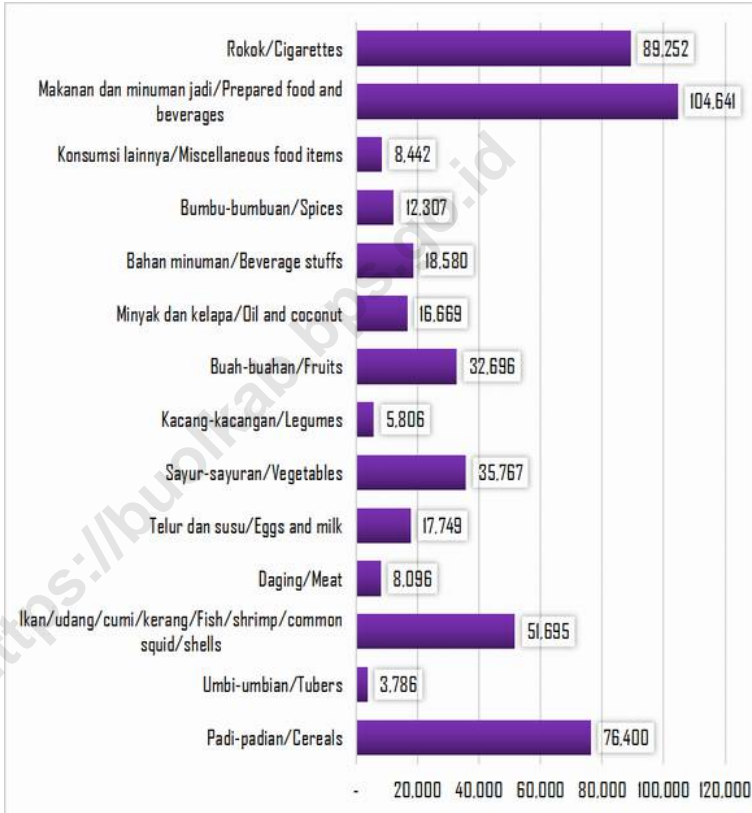
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Makanan Menurut Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2022

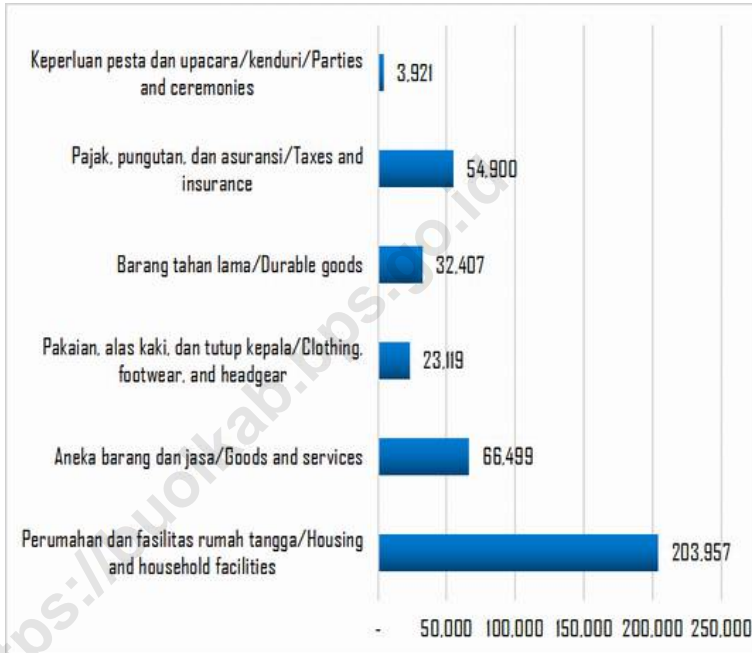
Monthly Average Expenditure per Capita for Food by Commodity (rupiahs) in Buol Regency, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Kelompok Bukan Makanan Menurut Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2022
Monthly Average Expenditure per Capita for Non-Food by Commodity (rupiahs) in Buol Regency, 2022



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Buol, 2021 dan 2022
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Buol Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	74 627	76 400
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 684	3 786
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	48 377	51 695
Daging/ <i>Meat</i>	10 466	8 096
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	21 800	17 749
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	34 861	35 767
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	7 031	5 806
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	17 640	32 696
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	13 240	16 669
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	18 928	18 580
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	10 308	12 307
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 467	8 442
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	94 885	104 641
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	85 117	89 252
Jumlah makanan/Total food	450 431	481 885
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	224 039	203 957
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	65 955	66 499
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	21 253	23 119
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	51 169	32 407
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	55 752	54 900
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	25 332	3 921
Jumlah bukan makanan/Total non-food	443 500	384 803
Jumlah/Total	893 932	866 688

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Buol, 2021 dan 2022
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Buol Regency, 2021 and 2022

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	8,35	8,82
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,52	0,44
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	5,41	5,96
Daging/ <i>Meat</i>	1,17	0,93
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,44	2,05
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,90	4,13
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,79	0,67
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	1,97	3,77
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,48	1,92
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,12	2,14
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,15	1,42
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,95	0,97
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	10,61	12,07
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	9,52	10,30
Jumlah makanan/Total food	50,39	55,60
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	25,06	23,53
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	7,38	7,67
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,38	2,67
Barang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,72	3,74
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	6,24	6,33
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,83	0,45
Jumlah bukan makanan/Total non-food	49,61	44,40
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

**Persentase Rumah Tangga Menurut Golongan
Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Buol, 2021
dan 2022**
*Percentage of Household by Class of Monthly Expenditure
per Capita in Buol Regency, 2021 and 2022*

Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (rupiah) <i>Class of Monthly Expenditure per Capita (rupiahs)</i>	2021	2022
(1)	(2)	(3)
< 150 000	-	-
150 000–199 999	-	-
200 000–299 999	1,31	0,23
300 000–499 999	19,75	16,17
500 000–749 999	35,45	34,29
750 000–999 999	16,89	26,05
1 000 000–1 499 999	15,37	15,96
> 1 500 000	11,23	7,30
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Trade
PERDAGANGAN

11

170 TOKO
STORE

1.165 KIOS
M-KIOS

14 PASAR
MARKET

24 PASAR DESA
VILLAGE MARKET

185 WARUNG
STALL

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2,0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2,3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan | <ol style="list-style-type: none"> 1. The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. 2. The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office. 3. The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters. 4. The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area. 5. Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import. 6. Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad. |
|---|---|

kembali ke luar negeri.

Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang
- Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara
- Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran
- Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali
- Uang dan surat-surat berharga
- Barang-barang contoh

7. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya, Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

8. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang

The following goods are not included in the statistics:

- Clothings and passengers' jewelry.
- Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.
- Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.
- Goods for expeditions, and shows or exhibitions.
- Military goods directly imported by the Armed Forces.
- Packings/containers to be refilled.
- Bank notes and securities
- Sample goods

7. The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

8. Port of loading is port where the goods are transported out of the

diangkut ke luar negeri atau diekspor.

country or exported.

9. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.

9. Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.

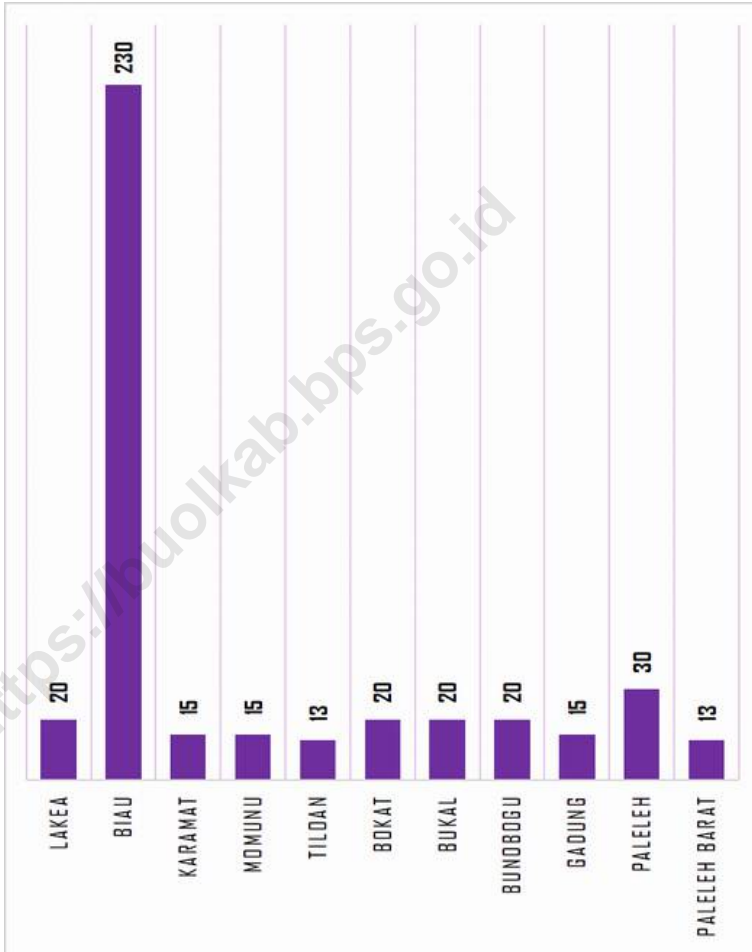
10. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

10. Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

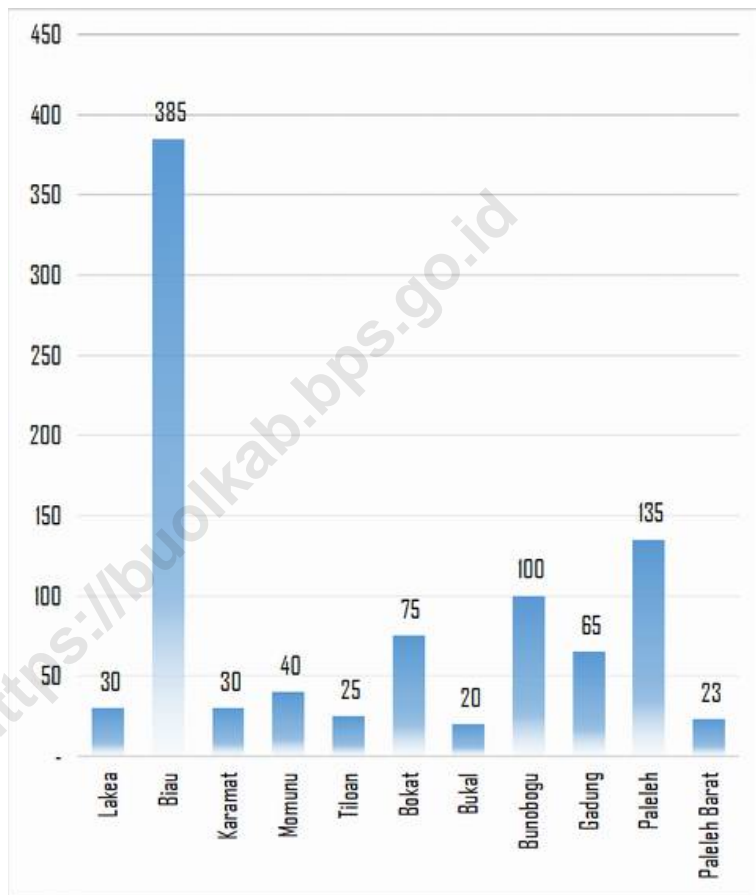
<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Pedagang Besar Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022
Number of Wholesaler by Subdistrict in Buol Regency, 2022



Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Gambar
Figures 11.1**Jumlah Pedagang Menengah Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022**
Number of Medium Trader by Subdistrict in Buol Regency, 2022

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Tabel
Table 11.1**Jumlah Perusahaan menurut Bentuk Badan Hukum di
Kabupaten Buol, 2018-2022**
**Number of Establishment by type of Bussiness Entity in Buol
Regency, 2018–2022**

Badan Hukum Business Entity	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
Perseroan Terbatas	12	5	15	1	12
CV/Firma	50	37	4	13	34
Koperasi	224	107	1	-	-
Perorangan dan Lainnya	278	104	172	126	690
Jumlah/Total	564	253	193	140	736

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buol/ *Investment and Integrated One-Stop Service of Buol Regency*

Tabel
Table 11.2**Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan di Kabupaten Buol, 2022**
Number of Merchants by Subdistrict in Buol Regency, 2022

Kecamatan Subdistrict	Pedagang Besar Wholesaler	Pedagang Menengah Medium Trader	Pedagang Kecil Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
Lakea	20	30	75
Biau	230	385	475
Karamat	15	30	60
Momunu	15	40	220
Tiloan	13	25	48
Bokat	20	75	202
Bukal	20	20	50
Bunobogu	20	100	225
Gadung	15	65	90
Paleleh	30	135	125
Paleleh Barat	13	23	50
Buol	411	928	1 620

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

Tabel
Table 11.3**Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di
Kabupaten Buol, 2018–2022**
**Number of Trading Facilities by Type of Facility in Buol
Regency, 2018–2022**

Jenis Sarana Perdagangan Type of Facility	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pasar/Market	3	3	3	4	14
Pasar Desa/Village Market	33	33	33	33	24
Toko/Store	156	156	160	165	170
Kios/M-Kios	1 116	1 116	1 120	1 150	1 165
Warung/Stall	137	142	146	170	185
Buol	1 445	1 450	1 462	1 522	1 558

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Buol/ Government of Cooperative, MSME (Micro, Small and Medium Scale Establishments), Industry, and Trade in Buol Regency

System of Regional Account

SISTEM NERACA REGIONAL

12



Industri Pengolahan
Manufacturing

13,21%

Kontribusi Terhadap PDRB
Contribution to GRDP

Konstruksi
Construction

9,33%

Kontribusi Terhadap PDRB
Contribution to GRDP



Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
Agriculture, Forestry and Fishery

48,24%

Kontribusi Terhadap PDRB
Contribution to GRDP



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities). To compile*

maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *13. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
 6. Pengeluaran Konsumsi
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
 6. *Government consumption*

Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki

expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
 8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
 8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when*

pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

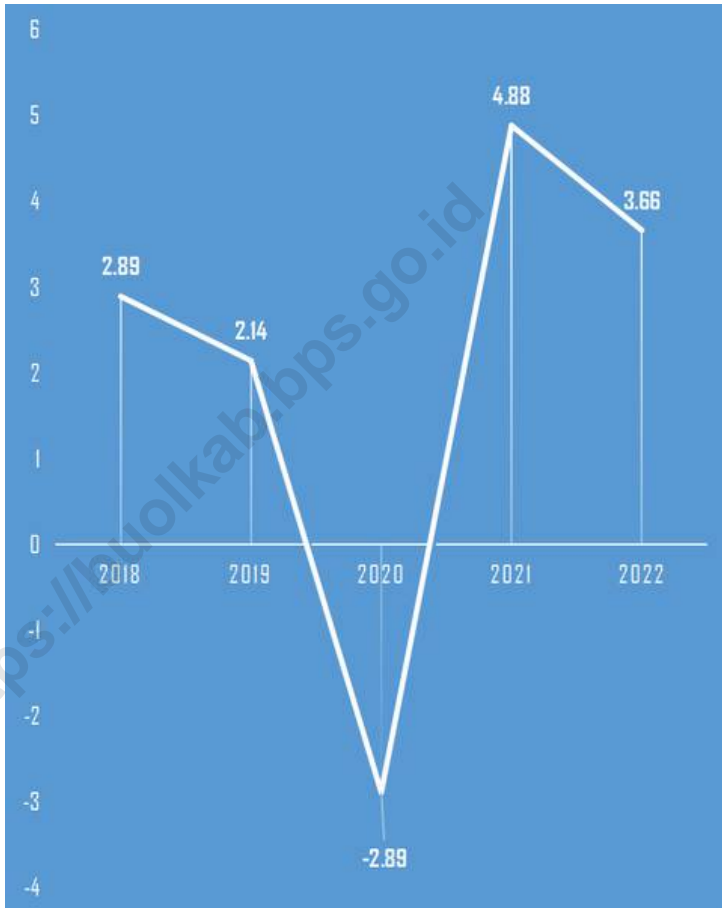
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen), 2018-2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent), 2019-2022



Catatan/Note: *) Angka sementara
**) Angka sangat sementara

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 12.1

**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol
(miliar rupiah), 2018-2022**
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices
by Industry in Buol Regency (billion rupiahs), 2018-2022*

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2 586,348	2 593,50	2 606,16	2 916,53	3 238,13
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	101,748	119,40	102,50	108,78	118,47
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	760,413	743,96	752,45	797,54	886,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,339	1,53	1,60	1,68	1,76
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	11,002	11,44	11,17	11,57	12,13
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	555,525	611,19	560,27	595,21	626,48
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	335,900	367,36	350,10	374,18	427,14
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	180,789	199,77	146,20	152,62	177,58
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	32,137	35,25	31,88	35,08	37,15
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	71,828	79,89	85,87	92,36	96,06

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	55,720	58,78	67,51	78,01	84,08
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	164,073	167,48	170,29	175,23	187,90
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,156	4,76	4,71	4,89	5,22
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	259,526	292,04	304,48	318,44	325,86
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	188,061	200,85	203,50	210,13	214,03
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	116,697	128,37	137,86	155,78	163,57
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	96,713	101,15	100,99	105,07	110,32
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5 521,973	5 716,68	5 637,53	6 133,10	6 712,64

Catatan/*Note*: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol (miliar rupiah), 2018-2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buol Regency (billion rupiahs), 2018-2022

Lapangan Usaha/Industry	2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 937,864	1 944,55	1 923,69	2 044,84	2 121,03
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	59,272	67,33	56,91	59,17	60,35
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	540,239	538,40	537,11	547,19	568,69
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	1,353	1,46	1,51	1,55	1,61
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,404	7,36	7,22	7,34	7,49
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	298,467	325,42	285,90	299,26	310,35
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	243,461	251,12	230,62	241,30	261,35
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	124,465	130,52	91,33	94,54	101,92
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	20,560	21,52	19,15	20,82	21,78
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	54,470	59,84	64,90	68,88	71,38

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021*	2022*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	36,180	36,93	42,33	46,12	45,56
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	115,665	115,91	116,80	119,51	125,38
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,945	3,28	3,19	3,26	3,39
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	171,615	180,83	185,64	189,82	186,53
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	118,239	122,52	121,86	124,93	124,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	73,363	79,84	84,39	90,19	91,99
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	68,338	69,82	69,64	71,03	73,87
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 873,900	3 956,65	3 842,19	4 029,74	4 177,12

Catatan/*Note*: *) Angka sementara
 **) Angka sangat sementara
 Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol, 2018-2022
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Buol Regency, 2018-2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	46,84	45,37	46,23	47,55	48,24
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,84	2,09	1,82	1,77	1,76
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	13,77	13,01	13,35	13,00	13,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,02	0,03	0,03	0,03	0,03
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,20	0,20	0,20	0,19	0,18
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,06	10,69	9,94	9,70	9,33
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,08	6,43	6,21	6,10	6,36
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,27	3,49	2,59	2,49	2,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	0,58	0,62	0,57	0,57	0,55
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,30	1,40	1,52	1,51	1,43

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2018	2019	2020	2021*	2022*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,01	1,03	1,20	1,27	1,25
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	2,97	2,93	3,02	2,86	2,80
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	4,70	5,11	5,40	5,19	4,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,41	3,60	3,61	3,43	3,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,11	2,24	2,45	2,54	2,44
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,75	1,77	1,79	1,71	1,64
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Buol (persen), 2018-2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Buol Regency (percent), 2018-2022

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021 *	2022**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	2,52	0,34	-1,07	6,30	3,73
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,05	13,59	-15,47	3,97	2,00
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	1,30	-0,34	-0,24	1,88	3,93
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	6,26	7,65	3,36	2,97	4,11
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,96	-0,56	-1,90	1,64	1,97
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,75	9,03	-12,15	4,67	3,71
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,73	3,15	-8,16	4,63	8,31
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	3,94	4,87	-30,03	3,51	7,81
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,55	4,66	-11,00	8,72	4,60
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9,42	9,85	8,47	6,13	3,63

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/Industry		2018	2019	2020	2021*	2022*
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,32	2,08	14,62	8,95	-1,21
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	4,23	0,21	0,76	2,32	4,91
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	-1,44	11,51	-2,78	2,00	4,19
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,09	5,37	2,66	2,26	-1,74
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	0,49	3,62	-0,54	2,52	-0,40
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	4,49	8,83	5,70	6,86	2,00
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	5,06	2,17	-0,26	2,00	4,00
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		2,89	2,14	-2,89	4,88	3,66

Catatan/*Note*: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Sumber/*Source*: Badan Pusat Statistik

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buol (juta rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Buol Regency (million rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 023,604	3 352,604	3 341,584	3 443,665	3 691,834
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	64,864	71,508	70,131	72,936	80,945
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	990,684	1 079,514	1 101,734	1 155,804	1 159,958
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 065,648	2 237,266	1 992,668	2 130,821	2 412,998
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	105,035	-5,236	7,344	10,941	9,258
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	-727,862	-1 018,390	-875,934	-681,070	642,356
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5 521,973	5 716,684	5 637,527	6 133,097	6 712,638

Catatan/Note: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Perbedaan angka disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Buol (miliar rupiah), 2018–2022
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Buol Regency (billion rupiahs), 2018–2022

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 236,398	2 279,977	2 207,386	2 255,399	2 333,002
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	55,878	57,941	55,015	56,115	59,860
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	666,422	679,492	668,091	691,073	679,288
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 567,641	1 693,733	1 491,289	1 545,722	1 653,063
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	73,913	-2,392	5,135	5,581	5,748
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Net Export of Goods and Services</i>	-726,352	-752,999	-584,722	-524,149	-553,846
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	3 873,900	3 956,652	3 842,194	4 029,741	4 177,115

Catatan/Note: *) Angka sementara

**) Angka sangat sementara

Perbedaan angka disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum rekonsiliasi

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PERBANDINGAN ANTARKABUPATEN/KOTA *REGENCY/MUNICIPALITY COMPARISON*

13

1 NUSA 1 BANGSA 1 BAHASA
Indonesia



PENJELASAN TEKNIS

Statistik komparatif disajikan untuk memberikan gambaran tentang perbandingan data penting antar-kabupaten/kota, seperti data jumlah penduduk, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan data jumlah penduduk miskin. Data statistik komparatif berdasarkan data dari publikasi Proyeksi Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto menurut Lapangan Usaha, dan dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional Provinsi Sulawesi Tengah.

Penduduk Sulawesi Tengah tahun 2022 sekitar 2,99 juta jiwa, dan yang terbanyak ada di Kabupaten Parigi Moutong, Kota Palu, dan Kabupaten Banggai. Sedangkan Kabupaten Buol menempati urutan ke-10 dari 13 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah. Kabupaten dengan jumlah penduduk terendah ada di Kabupaten Banggai Laut.

Kabupaten Morowali memiliki laju pertumbuhan PDRB tertinggi, yaitu mencapai 28,93 persen, berikutnya Kabupaten Morowali Utara sebesar -0,22 persen. Kabupaten Buol berada di urutan ke 4 dengan laju perekonomian sebesar -2,89 persen.

Sebaran IPM Sulawesi Tengah berkisar antara 64,59 (Kabupaten Tojo Una-Una) hingga 81,47 (Kota Palu). Kabupaten Buol berada di posisi ke tujuh dari 13 kabupaten/kota di

TECHNICAL NOTES

Comparative statistics are presented to provide an overview of important data comparison between regency/municipality, such as data population, Gross Domestic Regional Product (GDRP), the Human Development Index (HDI), and the number of poor people. Comparative statistical data based on data from the Population Projection and Gross Domestic Regional Product by Industrial Origin publications, and from the National Socio Economic Survey of Sulawesi Tengah Province.

Population of Sulawesi Tengah Province in 2022 is about 2,99 million people, and the most persons is in Parigi Moutong Subdistrict, then in Palu Municipality, and Banggai Regency. While Buol ranks 10th of 13 regencies/municipality in Sulawesi Tengah Province. The lowest population is in Banggai Laut Regency.

Morowali Regency has the highest growth rate of GRDP, which reached 28,93 percent, then Morowali Utara by -0,22 percent. Buol regency ranks 4th with GRDP growth rate -2,89 percent.

Distribution of HDI in Sulawesi Tengah Province ranges between 64,59 (Tojo Una-Una Regency) to 81,47 (Palu Municipality). Regency. Buol Regency is the seventh of 13 regencies/

Sulawesi Tengah dengan IPM sebesar 67,82.

manucipality in Sulawesi Tengah Province with Human Development Index(HDI) 67,82.

<https://buolkab.bps.go.id>

Gambar
Figures 13.1

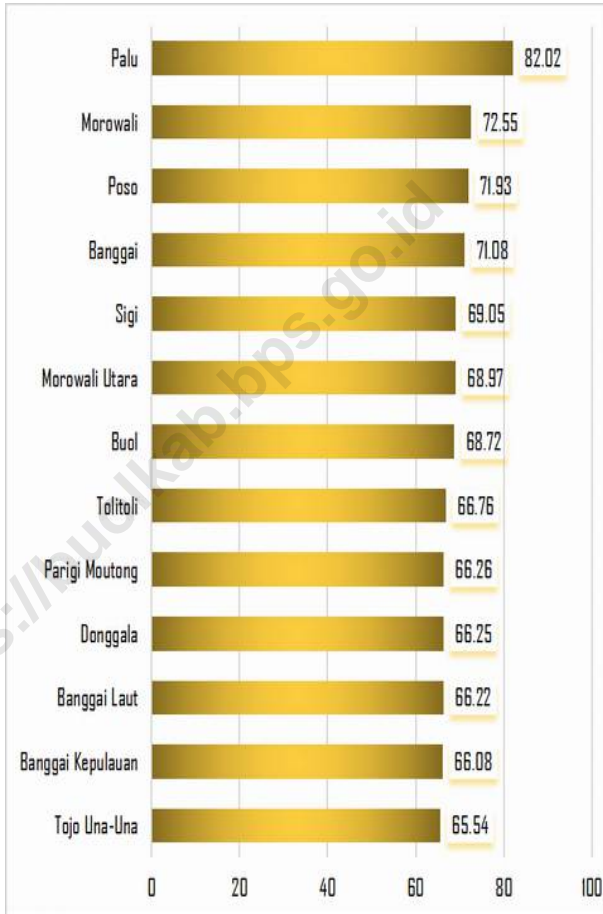
**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Tengah (ribu orang), 2022**
**Number of Poor People by Regency/Municipality in
Sulawesi Tengah Province (thousand person), 2022**



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Gambar 13.2
Figures

Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2022
Human Development Index by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province, 2022



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (orang), 2018–2022
Population by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (person), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2018	2019	2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency						
1	Banggai Kepulauan	117 633	118 401	120 142	121 684	123 576
2	Banggai	371 322	376 808	362 275	366 224	370 971
3	Morowali	119 292	121 296	161 727	167 910	176 244
4	Poso	251 185	256 393	244 875	248 345	252 650
5	Donggala	301 591	304 110	300 436	302 965	305 890
6	Tolitoli	233 409	235 800	225 154	226 796	228 641
7	Buol	158 790	162 179	145 254	146 628	148 246
8	Parigi Moutong	482 794	490 915	440 015	443 170	446 712
9	Tojo Una-Una	152 476	153 991	163 829	166 339	169 478
10	Sigi	237 011	239 421	257 585	261 676	266 812
11	Banggai Laut	73 697	75 003	70 435	70 872	71 345
12	Morowali Utara	125 624	128 323	120 789	122 240	124 006
Kota/Municipality						
1	Palu	385 619	391 383	373 218	377 030	381 572
Jumlah/Total		3 010 443	3 054 023	2 985 734	3 021 879	3 066 143

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (persen), 2018–2022
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (percent), 2018–2022

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2018	2019	2020	2021*	2022**
(1)		(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency						
1	Banggai Kepulauan	4,11	4,02	-2,36	5,07	4,94
2	Banggai	6,17	5,94	-4,80	1,84	7,01
3	Morowali	112,20	20,26	28,74	25,28	28,21
4	Poso	6,16	6,20	-3,94	4,86	3,64
5	Donggala	2,56	4,45	-4,26	4,64	3,86
6	Tolitoli	5,28	4,79	-3,39	4,36	3,64
7	Buol	2,89	2,14	-2,89	4,88	3,66
8	Parigi Moutong	2,53	2,21	-4,95	4,67	3,71
9	Tojo Una-Una	2,71	4,74	-3,17	4,25	3,46
10	Sigi	3,87	3,64	-1,50	5,66	3,33
11	Banggai Laut	4,85	3,50	-3,97	4,37	4,09
12	Morowali Utara	16,92	5,18	-0,23	10,59	36,42
Kota/Municipality						
1	Palu	5,00	5,65	-4,43	5,97	4,32

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sulawesi Tengah (ribu orang), 2018–2022**
**Number of Poor People by Regency/Municipality in Sulawesi
Tengah Province (thousand person), 2018–2022**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2018	2019	2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency						
1	Banggai Kepulauan	18,38	17,54	16,70	16,33	16,07
2	Banggai	33,73	29,30	28,16	30,10	28,55
3	Morowali	17,03	16,61	16,50	17,07	15,86
4	Poso	41,75	39,92	40,20	41,99	40,78
5	Donggala	54,28	55,83	53,17	51,23	50,22
6	Tolitoli	31,80	30,79	30,51	32,19	30,61
7	Buol	25,40	24,51	22,93	23,46	21,84
8	Parigi Moutong	83,66	81,36	78,76	76,79	74,60
9	Tojo Una-Una	27,78	26,36	25,43	25,86	25,33
10	Sigi	29,78	30,82	30,00	31,51	29,94
11	Banggai Laut	11,97	11,46	11,09	10,92	10,32
12	Morowali Utara	19,40	19,25	18,38	18,40	17,49
Kota/Municipality						
1	Palu	25,26	26,62	26,89	28,60	26,75
Jumlah/Total		420,21	410,36	398,73	404,44	388,36

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sulawesi Tengah, 2018–2022**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Sulawesi Tengah Province, 2018–2022*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		2018	2019	2020	2021	2022
(1)		(2)	(3)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency						
1	Banggai Kepulauan	64,68	65,13	65,42	65,61	66,08
2	Banggai	69,85	70,36	70,52	70,60	71,08
3	Morowali	71,14	72,02	72,21	72,29	72,55
4	Poso	70,68	71,4	71,28	71,45	71,93
5	Donggala	65,14	65,49	65,56	65,72	66,25
6	Tolitoli	64,6	65,42	65,69	66,30	66,76
7	Buol	67,3	67,69	67,82	68,25	68,72
8	Parigi Moutong	64,85	65,47	65,44	65,82	66,26
9	Tojo Una-Una	63,38	64,52	64,59	64,74	65,54
10	Sigi	67,66	68,16	68,12	68,49	69,05
11	Banggai Laut	64,8	65,27	65,43	65,65	66,22
12	Morowali Utara	67,95	68,45	68,36	68,48	68,97
Kota/Municipality						
1	Palu	80,91	81,5	81,47	81,70	82,02

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah/ BPS – Statistics Indonesia in Sulawesi Tengah Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BUOL**

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 15 Kel. Leok II Kec. Biau Kab. Buol
Homepage: <https://www.buolkab.bps.go.id>
Email: bps7207@bps.go.id

ISSN 2549-242X



9 772549 242005